

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH
MATERI MAKANAN DAN MINUMAN HALAL
MAUPUN HARAM DI MTS N 5 REMBANG
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



oleh:

Alifiana Ridho Alhayyu
NIM: 1603016086

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alifiana Ridho Alhayyu
NIM : 1603016086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH MATERI
MAKANAN DAN MINUMAN HALAL MAUPUN HARAM DI
MTS N 5 REMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 16 Juli 2020

Pembuat Pernyataan,



Alifiana Ridho Alhayyu
NIM : 1603016086



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Makanan Dan Minuman Halal Maupun Haram di MTs N 5 Rembang Tahun Ajaran 2019/2020**

Penulis : Alifiana Ridho Alhayyu

NIM : 1603016086

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam

Semarang, 15 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,


Dr. Musthofa, M.Ag.

NIP.197104031996031002

Sekretaris,


Hj. Nur Asiyah, M.Si

NIP.197109261998032002


Penguji I,


Dr. Dwi Istiyani, M.Ag.

NIP.197506232005012001



Penguji II,


Lutfiyah, S.Ag., M.Si

NIP. 197904222007102001

Pembimbing,


Hj. Nur Asiyah, M.Si

NIP.197109261998032002

NOTA DINAS

Semarang, 26 Juni 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TALKING STICK TERHADAP HASIL BELAJAR FIQH MATERI
MAKANAN DAN MINUMAN HALAL MAUPUN HARAM DI MTS N 5
REMBANG TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Nama : Alifiana Ridho Alhayyu
NIM : 1603016086
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,



H. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 197109261998032002

ABSTRAK

Judul : **Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Fikih Materi Makanan Dan Minuman Halal Maupun Haram Di MTs N 5 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020**

Penulis : Alifiana Ridho Alhayyu

NIM : 1603016086

Penelitian dalam skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih materi makanan dan minuman halal maupun haram di MTs N 5 Rembang tahun ajaran 2019/2020.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen dan bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 41 siswa dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol yang berjumlah 43 siswa. Pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *talking stick* sedangkan kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah).

Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis uji *t-test*. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hasil tes yang telah dilakukan diperoleh rata-rata nilai kelas eksperimen yaitu 85,49 sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol 80,47. Berdasarkan hasil uji *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2,239$ dan $t_{tabel} = 1,989$ dengan taraf signifikansi sebesar 5%, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih efektif dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih materi makanan dan minuman halal maupun haram di MTs N 5 Rembang tahun ajaran 2019/2020.

Kata kunci: Efektivitas, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*, Materi Makanan dan Minuman Halal Maupun Haram

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ḏ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat iman, Islam, karunia, nikmat, dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang menjadi penerang umat Islam.

Al-Hamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang Dr. Hj. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah mengizinkan pembahasan skripsi ini Dr. H. Mustofa, M. Ag.
3. Dosen pembimbing Ibu Hj. Nur Asiyah, M.S.I yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah memberkahi kehidupan beliau.
4. Bapak dan Ibu dosen jurusan Pendidikan Agama Islam tercinta yang selalu memberi pengarahan dalam perkuliahan.
5. Dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
6. Kepala MTs N 5 Rembang bapak Teguh Santosa yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
7. Guru Mata Pelajaran bapak Achmad Solikin, S. Ag yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
8. Kedua orang tua peneliti, Bapak Abdullah Zuber dan Ibu Ima Suryani tercinta yang senantiasa mengiringi peneliti dengan do'a, nasihat dan curahan kasih sayang.

9. Adik-adikku, Muhammad Lazwar Irhami dan Rizqia Nur Annisa yang menjadi motivasi dan penyemangat bagi peneliti.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang Abah Prof. Dr. KH. Imam Taufiq, M. Ag dan Umi Dra. Hj. Arikhah, M. Ag yang senantiasa mengiri peneliti dengan do'a, semangat serta curahan keberkahan.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang yang selalu mencurahkan semangat serta dukungan kepada peneliti.
12. Sahabat-sahabatku Aini, Deva, Nadya, Layin, Isma, Rona, Selma terimakasih atas doa, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan keluarga besar PAI angkatan 2016 yang selalu memberikan senyuman.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas dengan balasan yang lebih baik. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Namun peneliti juga berharap apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin.

Semarang, 16 Juli 2020

Peneliti,



Alifiana Ridho Alhavvu

NIM. 1603016086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang ..	1
B. Rumusan Masalah ..	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian ..	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	11
1. Efektivitas Pembelajaran.	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif	13
a. Pengertian Model Pembelajaran	13
b. Pengertian Pembelajaran Kooperatif...	15
3. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i>	20
a. Pengertian dan langkah-langkah <i>talking stick</i>	20
b. Kelebihan dan Kekurangan <i>Talking Stick</i>	22
4. Hasil Belajar	23
a. Pengertian Belajar	23
b. Pengertian Hasil Belajar	24
5. Mata Pelajaran Fikih	26
a. Pengertian Fikih	26
b. Tujuan Pembelajaran Fikih	28
c. Materi Pokok Fikih Bab Makanan dan Minuman Halal maupun Haram	29

B. Kajian Pustaka	33
C. Rumusan Hipotesis	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel Penelitian	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
1. Variabel Bebas	42
2. Variabel Terikat.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Tes.....	43
a. Validitas.....	44
b. Reliabilitas.....	44
c. Tingkat Kesukaran.....	45
d. Daya Beda	46
2. Observasi.....	47
3. Dokumentasi	47
F. Teknik Analisis Data	48
1. Analisis Data Awal.....	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Homogenitas.....	50
c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata	51
2. Analisis Data Akhir	53
a. Uji Normalitas	53
b. Uji Homogenitas.....	53
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata	53

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data	55
B. Analisis Data	61
1. Analisis Uji Coba Instrumen	61
a. Analisis Validitas.....	61
b. Analisis Reliabilitas	62
c. Analisis Tingkat Kesukaran	62
d. Analisis Daya Pembeda	63
2. Analisis Data Awal.....	65

a. Uji Normalitas	65
b. Uji Homogenitas	66
c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata	67
3. Analisis Data Akhir	68
a. Uji Normalitas	68
b. Uji Homogenitas	69
c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	71
D. Keterbatasan Penelitian	73

BABV PENUTUP

A. Kesimpulan	75
B. Saran	75
C. Penutup	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Daftar Nilai Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.2	Daftar Nilai Post-test Kelas Eksperimen dan Kontrol
Tabel 4.3	Persentase Validitas Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.4	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.5	Persentase Daya Beda Butir Soal Uji Coba
Tabel 4.6	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Awal
Tabel 4.7	Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Tabel 4.8	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir
Tabel 4.9	Hasil Perhitungan Uji Perbedaan Dua Rata-rata

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Gambaran Umum MTs N 5 Rembang
Lampiran 2	Daftar Nama Responden Uji Coba
Lampiran 3	Kisi-Kisi Soal Uji Coba Instrumen
Lampiran 4	Instrumen Soal Uji Coba
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel X dengan Microsoft Excel
Lampiran 6a	Perhitungan Validitas Tes Hasil Belajar Siswa
Lampiran 6b	Perhitungan Validitas Tes Hasil Belajar Siswa Instrumen No.1
Lampiran 7a	Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa
Lampiran 7b	Perhitungan Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa Instrumen No.1
Lampiran 8a	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal
Lampiran 8b	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Instrumen No.1
Lampiran 9a	Perhitungan Daya Beda Soal
Lampiran 9b	Perhitungan Daya Beda Soal Instrumen No.1
Lampiran 10	Kisi-Kisi Soal Pretest dan Post Test
Lampiran 11	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 12	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 13	Daftar Nilai Pre-Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen
Lampiran 14	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen
Lampiran 15	Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol
Lampiran 16	Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 17	Uji Kesamaan Dua Rata-rata
Lampiran 18	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 1
Lampiran 18b	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2

- Lampiran 19a Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol Pertemuan 1
- Lampiran 19b Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen Pertemuan 2
- Lampiran 20 Daftar Nilai Post-Test Kelas Kontrol Dan Eksperimen
- Lampiran 21 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen
- Lampiran 22 Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol
- Lampiran 23 Uji Homogenitas Nilai Akhir
- Lampiran 24 Uji Perbedaan Dua Rata-rata
- Lampiran 25 Dokumentasi
- Lampiran 26 Riwayat Hidup

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan global saat ini menuntut dunia pendidikan untuk selalu mengubah konsep berpikirnya. Masa depan yang kian tidak menentu dengan berbagai tantangan melekatnya akan dihadapi oleh umat manusia pada abad ke-21, hal ini memiliki implikasi luas dan mendalam terhadap berbagai macam rancangan pengajaran dan teknik pembelajaran. Hal tersebut tidak hanya terkait dengan kewajiban moral seorang guru, namun untuk mendorong dan memotivasi siswa agar belajar pengetahuan dan keterampilan yang signifikan, tetapi juga terkait dengan tugas guru untuk memicu dan memacu siswa agar bersikap inovatif, kreatif, adaptif, dan fleksibel dalam menghadapi kehidupan sehari-hari.

Pada gilirannya tentu saja para guru akan menjadi semakin menyadari bahwa model, metode dan strategi pembelajaran yang konvensional tidak akan cukup membantu siswa. Guru sendiri dituntut inovatif, adaptif, dan kreatif serta mampu membawa suasana pembelajaran yang menyenangkan ke dalam kelas dan lingkungan pembelajaran, dimana terjadi interaksi belajar mengajar yang intensif dan berlangsung dari banyak arah (*multiways and joyful learning*).¹

¹Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 5.

Menjadikan sebuah pembelajaran menjadi sesuatu yang menyenangkan adalah sangat penting, karena belajar yang menyenangkan merupakan kunci utama bagi individu untuk memaksimalkan hasil yang akan diperoleh dalam proses belajar. Dikutip dalam buku Bobbi De Porter dan Mike Hernacki, maka Al-Syaibany, seorang pakar pendidikan Islam, memandang sangat penting membuat aktivitas pendidikan menjadi suatu proses yang menggembirakan dan menciptakan kesan baik pada diri pelajar. Pendapat ini berlandaskan firman Allah:

قُلْ يَا عِبَادِيَ الَّذِينَ أَسْرَفُوا عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ لَا تَقْنَطُوا مِن رَّحْمَةِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
يَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا إِنَّهُ هُوَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ

“Katakanlah hai hamba-hamba-Ku yang melampui batas terhadap diri mereka sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.”

Al-Syaibani menafsirkan ayat di atas sebagai berikut: “Katakanlah wahai hamba-Ku yang berlebih-lebihan terhadap diri mereka, jangan kamu putus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya amal yang paling disukai Allah adalah memasukkan kegembiraan di hati mukmin”. Penjelasan dari Syaibany ini sejalan dengan sabda Rasulullah yang menyatakan bahwa menggembirakan hati orang beriman adalah merupakan sebuah perbuatan yang bernilai tinggi.²

²Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 74-75.

Dikutip dalam buku yang berjudul, *The Learners' Way*, Anne Forester dan Margaret Reinhard, dua guru dari Kanada, berbicara tentang “Menciptakan sebuah iklim yang menyenangkan” di setiap kelas. Mereka mengatakan bahwa variasi, kejutan, imajinasi, dan tantangan sangatlah penting dalam menciptakan iklim tersebut. “Mendatangkan tamu yang mengejutkan, melakukan perjalanan yang spiritual, kunjungan lapangan, program spontan untuk menambah pengayaan, disamping membaca, menulis, dan diskusi.

Selain itu, dianjurkan juga memanfaatkan musik untuk menciptakan suasana yang kondusif di ruang-ruang kelas. Menurut Charles Schmid yang dikutip oleh Hamruni, seorang perintis metode-metode pengajaran baru dari San Francisco, California, mendapati bahwa musik pencipta suasana merupakan salah satu kunci utama untuk mencapai kecepatan belajar. “Dan ini dapat diterapkan dimana saja, dari pra sekolah sampai perguruan tinggi, bahkan dalam seminar bisnis yang mengajarkan teknologi komputer.”³

Rekayasa proses pembelajaran dapat di desain oleh guru sedemikian rupa. Idealnya pendekatan pembelajaran untuk siswa pandai harus berbeda dengan kegiatan siswa berkemampuan sedang atau kurang (walaupun untuk memahami konsep sama), karena siswa mempunyai keunikan masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman guru terhadap pendekatan,

³Hamruni, “*Strategi dan Model-Model Pembelajaran ...*”, hlm. 84-85.

model, strategi, metode dan teknik pembelajaran tidak bisa diabaikan.⁴

“Pendekatan yang diterapkan dalam kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik yang melatih daya nalar anak didik. Pendekatan ini juga ditunjukkan untuk membangkitkan kreativitas yang berujung pada inovasi,”

Di dalam pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, peserta didik difasilitasi untuk terlibat secara aktif mengembangkan potensi dirinya menjadi kompeten. Guru menyediakan pengalaman belajar bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka mengembangkan potensi yang dimiliki menjadi kompetensi yang ditetapkan dalam dokumen kurikulum atau lebih. Pengalaman belajar tersebut semakin lama semakin meningkat menjadi kebiasaan belajar mandiri dan ajeg sebagai salah satu dasar untuk belajar sepanjang hayat.⁵

Sebagai fasilitator, guru menyediakan fasilitas pedagogis, psikologis, dan akademik bagi pengembangan dan pembangunan struktur kognitif siswanya. Dengan kata lain, guru wajib dan harus menguasai teori pendidikan dan metode pembelajaran serta mumpuni (*mastery*) dalam penguasaan bahan ajar agar

⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2017), hlm. 2.

⁵Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

pembelajaran aktif bergulir dengan lancar.⁶ Pembelajaran aktif secara sederhana didefinisikan sebagai metode pengajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran aktif mengkondisikan agar siswa selalu melakukan pengalaman belajar yang bermakna dan senantiasa berpikir tentang apa yang dapat dilakukannya selama pembelajaran.⁷

Untuk mencapai pembelajaran yang efektif, suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun untuk sedemikian rupa, sehingga siswa mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Dalam interaksi ini, siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk menikmati proses belajar dan saling mendukung satu sama lain.

Efektifitas proses pembelajaran dan pencapaian tujuan yang optimal guru juga sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang cocok pada proses pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi karakteristik siswa, tentu tidak mudah. Namun pastikan model pembelajaran yang diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kooperatif.⁸

⁶Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 20.

⁷Asis Saefuddin, *Pembelajaran Efektif*, hlm. 12.

⁸Rahmah Johar, dkk., *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006) hlm. 31.

Pembelajaran kooperatif terkadang disebut juga kelompok pembelajaran (*group learning*), yang merupakan istilah generic bagi bermacam prosedur instruksional yang melibatkan kelompok kecil yang interaktif. Siswa bekerja sama untuk menyelesaikan suatu tugas akademik dalam suatu kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok kecil untuk saling membantu dan belajar bersama dalam kelompok mereka serta dengan kelompok yang lain.⁹

Banyak sekali tipe pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model pembelajaran *talking stick*. Model *talking stick* dikembangkan oleh Slavin dari penelitiannya pada tahun 1995. *Talking stick* adalah suatu model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru. Jadi model ini melatih siswa untuk aktif dan antusias dalam proses pembelajaran terutama dalam berinteraksi dengan anggota kelompok lainnya.¹⁰

Dengan penggunaan model pembelajaran *talking stick* pada mata pelajaran fikih materi makanan dan minuman halal dan haram diharapkan siswa mampu menguasai nilai-nilai syari'at

⁹ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif*, hlm. 161.

¹⁰ Sunarto dan Agung Hartono, *Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 11.

Islam dengan menghayati dan memahami serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan diperoleh manfaatnya dan hikmah mempelajarinya.

Dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah mata pelajaran fikih merupakan hal yang paling penting di dalam membina kepribadian anak didik agar tumbuh dan berkembang menjadi insan kamil, cerdas dan terampil sekaligus bertaqwa kepada Allah Swt. Dengan demikian maka akan tercipta masyarakat adil, tentram dan makmur.

Dengan demikian melalui pelajaran fikih, siswa diberi pengetahuan, pemahaman, dan penghayatan yang baik terhadap nilai-nilai atau hukum-hukum syariat Islam, sehingga mereka mengetahui dan menyadari tentang berbagai makanan yang halal dan makanan yang haram, dari teori yang telah mereka pahami dan dapat mendorong mereka untuk memahami dan dijadikan dasar pandangan hidupnya (*way of live*) dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan dipilihnya model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* karena merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan diperoleh kegembiraan dari penggunaan permainan yang diterapkan tersebut. Oleh karena itu, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* diharapkan agar siswa yang kurang aktif dan antusias dalam pembelajaran tersebut akan lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama dalam bekerjasama dengan anggota kelompoknya dalam mata pelajaran

fikih. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* tentu sangat membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan berfikir siswa. Dengan kemampuan berfikir yang tinggi diharapkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih akan semakin meningkat.

Berdasarkan teori yang telah diuraikan di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul ” Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs N 5 Rembang tahun ajaran 2019/2020”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs N 5 Rembang tahun ajaran 2019/2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian merupakan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun penelitian ini bertujuan: Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran fikih di MTs N 5 Rembang tahun ajaran 2019/2020.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, dan peneliti.

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan menambah informasi tentang keefektifan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran Fikih.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Mendukung munculnya kreatifitas guru dalam menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan mengantuk selama pelajaran berlangsung.

2) Bagi Siswa

- a) Siswa memperoleh pelajaran yang aktif dan menyenangkan.
- b) Membantu siswa dalam berkomunikasi dan tukar pendapat antar guru maupun dengan siswa yang lain.
- c) Menambah pengalaman-pengalaman dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, maupun praktik.

3) Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memberikan banyak informasi mengenai penerapan strategi pembelajaran yang aktif, efektif dan efisien sebagai bekal penulis kelak untuk mengajar di sekolah.

BAB II

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* TERHADAP HASIL BELAJAR FIKIH

A. Deskripsi Teori

1. Efektivitas

Dalam memaknai efektivitas setiap orang memberi arti yang berbeda, sesuai sudut pandang, dan kepentingan masing-masing. Dikutip dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarab, dapat membawa hasil. Jadi efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.¹ Untuk mengetahui keefektifan mengajar dengan memberikan tes, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek pengajaran.²

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:

¹Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya: 2011), hlm. 82.

²Triyanto Ibnu Badar al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 21-22.

- a. Presentasi waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM;
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa;
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan; dan
- d. Mengembangkan suasana belajar yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung butir b, tanpa mengabaikan butir d.³

Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 5 Rembang pada pelajaran fikih. Pada penelitian ini model pembelajaran *talking stick* dikatakan efektif jika memenuhi indikator sebagai berikut:

- 1) Rata-rata hasil belajar siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih dari 75;
- 2) Persentase jumlah siswa dengan hasil belajar ≥ 75 dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih dari 75% dari jumlah siswa dikelas;
- 3) Rata-rata hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih baik

³Soenardi Soesmosasmito, *Dasar, Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*, (Jakarta: P2I.PTK, 1988), hlm 119.

daripada rata-rata hasil belajar siswa dengan menggunakan metode ceramah.

2. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dengan teori yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional kelas. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru kelas.⁴

Dikutip oleh Dewey dalam Joyce dan Weil mendefinisikan model pembelajaran sebagai “*A plan or pattern that we can use to design face to face teaching in the classroom or tutorial setting and to shape intruotional material*” (suatu rencana atau pola yang dapat kita gunakan untuk merancang tatap muka dikelas, atau pembelajaran tambahan di luar kelas dan untuk menajamkan materi pengajaran). Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa:

- 1) Model pembelajaran merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran, sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya;

⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 45.

- 2) Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatar belaknginya.

Dengan demikian, maka model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas daripada pendekatan, strategi, metode atau prosedur. Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas, atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain⁵

Adapun model pembelajaran memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar para ahli tertentu, sebagai contoh, model penelitian kelompok disusun oleh Herbert Thelen dan berdasarkan teori John Dewey. Model ini dirancang untuk melatih partisipasi dalam kelompok secara demokratis.
- 2) Mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu, misalnya model berpikir induktif dirancang untuk mengembangkan proses berpikir induktif.
- 3) Dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan kegiatan belajar mengajar di kelas, misalnya model syntax

⁵Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13-14.

dirancang untuk memperbaiki kreativitas dalam pelajaran mengarang.

- 4) Memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: (1) urutan langkah-langkah pembelajaran (syntax); (2) adanya prinsip-prinsip reaksi; (3) sistem sosial; dan (4) sistem pendukung. Keempat bagian tersebut merupakan pedoman praktis bila guru akan melaksanakan suatu model pembelajaran.
- 5) Memiliki dampak sebagai akibat terapan model pembelajaran. Dampak tersebut meliputi: (1) dampak pembelajaran, yaitu hasil belajar yang dapat diukur; (2) dampak pengiring, yaitu hasil belajar jangka panjang.
- 6) Membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁶

Jadi, berdasarkan pendapat para ahli model pembelajaran dapat disimpulkan yaitu suatu rencana yang dapat digunakan untuk mempengaruhi suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan dalam belajar.

b. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara

⁶Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 136.

kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Pada hakikatnya, pembelajaran kooperatif sama dengan kerja kelompok. Oleh karena itu, banyak guru yang menyatakan tidak ada sesuatu yang aneh dalam *cooperative learning*, karena mereka telah bisa melakukan pembelajaran *cooperative learning* dalam bentuk belajar kelompok, walaupun tidak semua belajar kelompok disebut sebagai *cooperative learning*.⁷

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran berbasis sosial yang disandarkan pada teori konstruktivisme sosial Vygotsky. Dia menekankan dalam pembelajaran kooperatif peserta didik mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain. Menurut Anita Lie model pembelajaran ini didasarkan pada falsafah *homo socius* yang menekankan manusia sebagai makhluk sosial.

Status manusia sebagai makhluk sosial ini juga diperkuat oleh landasan religius, yaitu dalam surat al-Hujurat ayat 10, yang berbunyi:

⁷Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 174.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang yang beriman itu sesungguhnya saudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat”. (QS. Al-Hujurat: 10).⁸

Ayat tersebut menunjukkan bahwa manusia sebagai makhluk sosial dan bersaudara dengan yang lain. Makna dari ayat tersebut adalah manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa adanya bantuan dan kerjasama dengan yang lain dengan saling menyayangi.⁹

Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerjasama dengan yang lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukannya seorang diri.

Cooperative learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.¹⁰

⁸Al-Qur'an dan Terjemahnya, Departemen Agama RI, (Bandung: Institut Quantum Akhyar, 2013), hlm 516.

⁹Lift Anis Ma'shumah, *Model ConaccLearning Konsep & Aplikasi Dalam Pembelajaran*, (Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 96-97.

¹⁰Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2006), hlm 239.

Pembelajaran kooperatif akan efektif digunakan apabila: (1) guru menekankan pentingnya usaha bersama di samping usaha secara individual, (2) guru menghendaki pemerataan perolehan hasil dalam belajar, (3) guru ingin menanamkan tutor sebaya atau belajar melalui teman sendiri, (4) guru menghendaki adanya pemerataan partisipasi aktif siswa, (5) guru menghendaki kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan.¹¹

Adapun ciri-ciri pembelajaran kooperatif, yaitu:

- a. Siswa bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menuntaskan materi belajarnya;
- b. Kelompok dibentuk dan siswa yang memiliki ketrampilan tinggi, sedang, dan rendah (heterogen);
- c. Apabila memungkinkan, anggota kelompok berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda;
- d. Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu.¹²

Pembelajaran kooperatif mencerminkan pandangan bahwa manusia belajar dari pengalaman mereka dan partisipasi aktif dalam kelompok kecil membantu siswa belajar ketrampilan sosial, sementara itu secara bersamaan

¹¹Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, hlm. 206.

¹²Ibrahim, Muhsin dkk, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), hlm 6.

mengembangkan sikap demokrasi dan ketrampilan berpikir logis.¹³

Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif

Fase	Indikator	Kegiatan Guru
1	Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut, dan memotivasi siswa belajar.
2	Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemonstrasikan, atau memlalui bahan bacaan.
3	Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
4	Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas
5	Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari, atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
6	Memberi penghargaan	Guru mencari cara-cara untuk menghargai upaya atau hasil belajar individu maupun kelompok. ¹⁴

¹³Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 176.

¹⁴Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, hlm. 179.

Berdasarkan paparan diatas dapat tarik kesimpulan bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran aktif yang dilakukan berkelompok dan dibuat menyenangkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Model Pembelajaran *Talking Stick*

a. Pengertian dan Langkah-Langkah *Talking Stick*

Talking stick (tongkat bicara) adalah model pembelajaran yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan suku), dan dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak bicara yang diberikan secara bergiliran atau bergantian. *Talking stick* ini cocok diterapkan bagi siswa SD, SMP, SMA/SMK. Selain itu melatih berbicara, pembelajaran model ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga dapat membuat siswa aktif.¹⁵

Pembelajaran dengan menggunakan metode *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan metode *talking stick* diawali oleh penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari. Peserta didik diberi kesempatan membaca dan

¹⁵ Nila Hartati, dkk., *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick (Tongkat Berbicara) Terhadap Hasil Biologi Siswa*. Tersedia di jurnal. Unram.ac.id/index.php/pijar/article/download/193/135. . [diakses 16-01-2020]

mempelajari materi tersebut. Berikan waktu yang cukup untuk aktivitas ini.

Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari guru demikian seterusnya. Ketika *stick* bergulir dari peserta didik ke peserta didik lainnya, seyogianya diiringi musik.

Langkah akhir dari metode *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.¹⁶

Menurut Miftahul Huda, langkah-langkah dalam model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm
- 2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning*, hlm. 109-110.

- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana
 - 4) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.
 - 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa dapat mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
 - 6) Guru memberikan kesimpulan
 - 7) Guru melakukan evaluasi/penilaian
 - 8) Guru menutup pelajaran.¹⁷
- b. Kelebihan dan Kekurangan *Talking Stick*

Adapun kelebihan dari model pembelajaran *talking stick* sebagai berikut:

- 1) Menguji kesiapan siswa.
- 2) Melatih siswa memahami materi dengan cepat karena diberi kesempatan untuk mempelajari kembali melalui buku paket yang tersedia.
- 3) Daya ingat siswa lebih baik sebab ia akan ditanyai tentang materi yang dipelajari.

¹⁷Mitahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 225.

- 4) Pelajaran akan tuntas sebab bagian akhir akan diberikan kesimpulan oleh guru.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran *talking stick* sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa tegang.
- 2) Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku.
- 3) Kurang terciptanya interaksi antar siswa dalam proses belajar mengajar.¹⁸

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu sebagai hasil dari pengalamannya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar bukan hanya sekedar menghafal, melainkan suatu proses mental yang terjadi dalam diri seseorang.¹⁹

Menurut Hudojo “Belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang. Pengetahuann keterampilan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap seseorang terbentuk, di modifikasi dan berkembang disebabkan belajar.” Karena itu seseorang dikatakan belajar bila kegiatan yang mengakibatkan suatu perubahan tingkah laku. Menurut Sadiman dkk, “Belajar

¹⁸Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2012), hlm. 90.

¹⁹Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, hlm. 134.

adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat.” Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersikap pengetahuan (kognitif), dan ketrampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).²⁰

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dikutipoleh Purwanto dalam buku Winkel, Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpon dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²¹

b. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gagne, hasil belajar berupa:

²⁰Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 8-9.

²¹Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 45.

- 1) Informasi verbal yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi simbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.
- 2) Keterampilan intelektual yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintesis fakta-konsep dan mengembangkan prinseip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- 3) Strategi kognitif yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya sendiri. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- 4) Keterampilan motorik yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dan koordinasi, sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- 5) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan menginternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Yang harus diingat, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh pakar pendidikan sebagaimana tersebut diatas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.²²

5. Mata Pelajaran Fikih

a. Pengertian Fikih

Fikih menurut bahasa berasal dari “*faqih*” yang berarti mengerti atau paham. Paham yang dimaksudkan adalah upaya aqliyah dalam memahami ajaran-ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur’an dan As-Sunnah. Al-fiqh menurut bahasa adalah mengetahui sesuatu dengan mengerti (*al-‘ilm bisyai’i ma’a al-fahm.*) Ibnu Al-Qayyim mengatakan bahwa fikih lebih khusus daripada paham, yakni pemahaman mendalam terhadap berbagai isyarat Al-Qur’an, secara tekstual maupun kontekstual. Tentu saja secara logika, pemahaman akan diperoleh apabila sumber ajaran yang dimaksudkan bersifat tekstual, sedangkan pemahaman dapat dilakukan secara tekstual maupun kontekstual. Hasil dari pemahaman terhadap teks-teks ajaran Islam disusun

²² Agus Suprijono, “*Cooperative Learning ...*”, hlm. 5-7.

secara sistematis agar mudah diamalkan.²³ Jadi ilmu fiqh merupakan ilmu yang mempelajari ajaran Islam yang disebut dengan syariat yang bersifat amaliyah (praktis) yang diperoleh dari dalil-dalil yang sistematis.

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu mata pelajaran PAI yang merupakan peningkatan dari fiqh yang telah dipelajari oleh siswa di Madrasah Tsanawiyah yang diarahkan untuk mengantarkan siswa dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat Islam secara *Kaaffah* (sempurna).²⁴

Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran bermuatan pendidikan agama Islam yang memberikan pengetahuan tentang ajaran Islam dari segi hukum syara' dan membimbing peserta didik agar memiliki keyakinan dan mengetahui hukum-hukum dalam Islam dengan benar serta membentuk kebiasaan untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran fiqh berarti proses belajar mengajar tentang ajaran Islam dalam segi syara' yang dilaksanakan di dalam kelas antara guru dan peserta didik

²³Beni Ahmad Saebani dan Januri, *Fiqh Ushul Fiqh*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 13.

²⁴Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah, hlm. 50.

dengan materi dan model pembelajaran yang telah direncanakan.

b. Tujuan pembelajaran fikih

Tujuan dari pembelajaran fikih sendiri adalah menerapkan aturan-aturan atau hukum-hukum syari'ah dalam kehidupan. Sedangkan tujuan dari penerapan aturan-aturan itu untuk mendidik manusia agar memiliki sikap dan karakter taqwa dan menciptakan kemaslahatan bagi manusia. Kata "taqwa" adalah kata yang memiliki makna luas yang mencakup semua karakter dan sikap yang baik. Dengan demikian fikih dapat digunakan untuk membentuk karakter.

Pembelajaran fikih di SMP/ MTs bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli.²⁵

Menurut Syafi'i Karem, tujuan mempelajari fikih antara lain:

- 1) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam
- 2) Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia
- 3) Kaum muslimin harus bertaffaql artinya memperdalam pengetahuan dan hukum-hukum agama baik dalam

²⁵Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, *Tentang Standar Kompetensi...*, hlm. 51.

bidang aidah, akhlaq, maupun bidang ibadah dan muamalah.

Pembelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa agar dapat:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fikih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fikih muamalah.
- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.²⁶

c. Materi Pokok Fikih Bab Makanan dan Minuman Halal maupun Haram

- 1) Halal artinya diperbolehkan. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.
- 2) Haram artinya dilarang. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan diminum.

²⁶Syafi'i Karem, *Fikih/Ushul Fikih*, (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 53.

- 3) Jenis makanan yang halal ialah makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikkan, tidak diharamkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya, tidak memberi mudarat dan binatang yang hidup di dalam air.
- 4) Jenis minuman yang halal ialah air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan didapat dengan cara-cara yang halal.²⁷

Makanan dan minuman yang dimakan oleh seorang Muslim hendaknya memenuhi dua syarat:

- a) Halal, artinya diperbolehkan untuk dimakan dan tidak dilarang oleh syara'.
- b) Baik/thayyib, artinya makanan itu bergizi dan bermanfaat untuk kesehatan.

Halalnya suatu makanan dan minuman harus meliputi tiga hal :

- i) Halal cara mendapatkannya
- ii) Halal karena proses/cara mengolahnya
- iii) Halal karena zatnya.²⁸

²⁷Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan KEMENAG RI 2015, *Buku Guru Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah VIII*, (Jakarta: KEMENAG RI, 2015), hlm 125.

²⁸T. Ibrahim dan Darsono, *Penerapan Fikih Jilid 2 Untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2009), hlm 92.

- 5) Yang termasuk makanan yang haram ialah semua makanan yang disebut dalam Alquran (Al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji, makanan yang dipotong dari binatang yang masih hidup dan makanan yang di dapat dengan tidak halal.

حُرِّمَتْ عَلَيْكُمْ الْمَيْتَةُ وَالْدَّمُ وَلَحْمُ الْخِنزِيرِ وَمَا أُهْلَ لِغَيْرِ اللَّهِ بِهِ
وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيحَةُ وَمَا أَكَلَ السَّبُعُ إِلَّا مَا ذَكَّيْتُمْ
وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصَبِ وَأَنْ تَسْتَقْسِمُوا بِالْأَزْلَمِ^٤ ذَٰلِكُمْ فِسْقٌ^٥ الْيَوْمَ يَبْسُ
الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ دِينِكُمْ فَلَا تَحْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِ^٦ الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ
دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي وَرَضِيتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ دِينًا^٧ فَمَنْ
أَضْطَرَّ فِي مَحْمَصَةٍ غَيْرِ مُتَجَانِفٍ لِإِثْمٍ^٨ فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ

“Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang terpukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu menyembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Ku-cukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Ku-ridhai Islam itu jadi agama bagimu. Maka barang siapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.”²⁹

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Special for Women), (Bandung: Syamil Quran, 2009), hlm 107.

- 6) Orang yang makan makanan haram dan minum minuman haram amal ibadahnya dan amalan-amalan yang lain tidak diterima disisi Allah Swt. demekian juga orang ini doanya tidak dikabulkan oleh Allah Swt.
- 7) Akibat buruk dari makanan dan minuman yang diharamkannya: wajah menjadi pucat dan mata menjadi merah, mulut dan kerongkongan menjadi kerang, kepala pusing dan telinga mendengung, berat badan menurun, dan urat syaraf menjadi bengkak, panca indera menjadi semakin melemah, kecerdasan semakin menurun dan kemampuan berfikir semakin berkurang, mendai lemah dan lain-lain.
- 8) Hikmah adanya halal dan haram dalam makanan dan minuman antara lain: dapat memilih makanan yang halal dan meninggalkan yang haram, hidup sehat, baik sehat rohani maupun jasmani, dan lebih tenang hidupnya ditengah-tengah masyarakat, tidak ada kekhawatiran dan ketakutan bahkan disenangi oleh banyak orang.
- 9) Binatang yang halal maksudnya ialah binatang yang diperbolehkan bagi umat Islam untuk memakannya. Semuanya binatang halal dimakan kecuali ada dalil Alquran atau Hadits yang mengharamkannya.
- 10) Binatang yang haram dagingnya, diantaranya ialah: Bangsa, darah daging babi, binatang yang disembelih dengan nama selain Allah Swt., binatang yang bertaring

kuat, binatang yang mempunyai kuku tajam, binatang yang diperintahkan untuk dibunuh, dan binatang yang dilarang untuk dibunuh.³⁰

B. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya dan berkaitan dengan penelitian ini yaitu skripsi yang ditulis oleh:

1. Hasil penelitian dari Saudari Henny Listiana dengan judul Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII di SMP Negeri 3 Ungaran, hasilnya ada pengaruh yang positif. Pada penelitian ini rata-rata hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih dari 75 yaitu sebesar 78,97. Persentase jumlah siswa yang hasil belajarnya ≥ 75 pada kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* lebih dari 75% yaitu sebesar 82,35%. Rata-rata belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* lebih baik daripada rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah yaitupada siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sebesar 78,97 sedangkan pada siswa yang menggunakan metode pembelajaran ceramah sebesar 74,02. Berdasarkan

³⁰ Direktorat Pendidikan Madrasah, Direktorat Jendral Pendidikan Islam dan KEMENAG RI 2015, *Buku Guru Fikih Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013 Madrasah Tsanawiyah VIII*, (Jakarta: KEMENAG RI, 2015), hlm 125.

penelitian yang telah dilakukan oleh Saudari Henny Listiana, penulis melihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran TIK kelas VII di SMP Negeri 3 Ungaran.

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Saudari Henny Listiana, penulis melihat ada keterkaitan obyek penelitian yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* dan penulis juga melihat ada keterkaitan dengan yang diteliti yaitu pada hasil belajar terhadap siswa.

Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saudari Henny Listiana menekankan pada mata pelajaran TIK di kelas VII. Sedangkan penulis menekankan pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII. Selain itu waktu dan tempat berbeda, penelitian yang dilakukan oleh saudari Henny Listiana dilaksanakan di SMP Negeri 3 Ungaran pada tahun 2015. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs N 5 Rembang pada tahun 2020.

2. Hasil penelitian dari Saudara Achmad Soim dengan judul Efektivitas Penggunaan *Concept Mapp* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Materi Haji Dan Umrah Di Kelas VIII MTs NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015, hasilnya adalah penggunaan *concept mapp* efektif terhadap hasil belajar fiqih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015, hal ini terlihat dari uji perbedaan rata-rata data

awal (melalui *post test*) bahwa rata-rata kelompok eksperimen $\bar{x}_1 = 77.77$ dan rata-rata kelompok kontrol $\bar{x}_2 = 69.03$ dengan $n_1 = 30$ dan $n_2 = 32$ diperoleh $t_{hitung} = 2.566$. dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 60$ diperoleh $t_{tabel} = 2.000$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis yang diajukan diterima yaitu penggunaan *concept Mapp* efektif meningkatkan hasil belajar fikih materi haji dan umrah di kelas VIII MTs NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015.

Hasil penelitian dari Saudara Achmad Soim, dengan judul Efektivitas Penggunaan *Concept Mapp* Terhadap Hasil Belajar Fikih Materi Haji dan Umrah di Kelas VIII MTs NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal Tahun Pelajaran 2014/2015, maka berdasarkan penelitian tersebut ada keterkaitan pada obyek penelitian yaitu hasil belajar siswa pada materi Fikih dan pada kelas yang akan diteliti oleh peneliti yaitu kelas VIII.

Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saudara Achmad Soim menekankan pada penggunaan *Concept Mapp*. Sedangkan yang penulis lakukan lebih menekankan pada model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Selain itu waktu dan tempat berbeda, penelitian yang dilakukan oleh saudara Achmad Soim dilaksanakan di MTs NU 27 Unggulan Jatipurwo Kendal pada tahun Tahun Pelajaran 2014/2015. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs N 5 Rembang pada Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Hasil penelitian dari Saudari Alfiyatun Nur Afifah dengan judul Efektivitas Penggunaan Metode *Course Review* dengan *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang, hasilnya adalah ada pengaruh hasil belajar IPS siswa MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang antara pembelajaran menggunakan metode *course review* dengan *talking stick* sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan uji t dengan hasil $t_{hitung} = 6,961$ dan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ diperoleh 1,68 yang menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan menggunakan metode *Course Review* dengan *Talking Stick* dalam penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPS.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Saudari Alfiyatun Nur Afifah tersebut ada keterkaitannya pada model pembelajaran yang akan diteliti yaitu pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. dan penulis juga melihat ada keterkaitan dengan yang diteliti yaitu pada hasil belajar terhadap siswa.

Adapun perbedaannya terdapat pada fokus penelitian, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Saudari Alfiyatun Nur Afifah menekankan pada dua metode pembelajaran yaitu Metode *Course Review* dengan *Talking Stick*. Sedangkan penulis menekankan hanya pada model pembelajaran

kooperatif tipe *talking stick* dan juga obyek yang diteliti saudari Alfiyatun Nur Afifah yaitu pada kelas V, sedangkan penulis melakukan penelitian pada kelas VIII. Selain itu waktu dan tempat berbeda, penelitian yang dilakukan oleh Saudari Alfiyatun Nur Afifah dilaksanakan di MI Miftahul Akhlaqiyah Bringin Semarang pada tahun 2015. Sedangkan penulis melakukan penelitian di MTs N 5 Rembang pada tahun 2020.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.³¹

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir, maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho: Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* kurang efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N 5 Rembang.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 63.

Ha: Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N 5 Rembang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

2. Pendekatan Penelitian

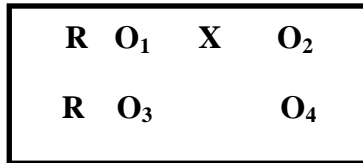
Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.² Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek. Dengan kata

¹Sugiono. *Metode Penelitian Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta CV, 2015), hlm. 14.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 13.

lain penelitian eksperimen meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.³ Bentuk eksperimen dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Pengukuran keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*. Skema desain ini dapat digambarkan sebagai berikut



Keterangan :

- R : Random
- O₁ : *Pretest* kelas eksperimen
- O₂ : *Posttest* kelas eksperimen
- O₃ : *Pretest* kelas kontrol
- O₄ : *Posttest* kelas kontrol
- X : Perlakuan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

³Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 207.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di MTs N 5 Rembang yaitu kelas VIII. Bertempat di Desa Sale, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang. Pada tanggal 2 Maret 2020 sampai pada tanggal 16 Maret 2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Suharmi Arikunto populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁴ Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII semester genap MTs N 5 Rembang tahun ajaran 2020/2021. Secara keseluruhan populasi terdiri siswa yang terbagi dalam lima kelas yaitu VIII A, VIII B, VIII C, VIII D dan VIII E.

2. Sampel

Berdasarkan teknik pengambilan sampel yang digunakan dan populasi penelitian, peneliti mendapatkan dua kelas sebagai sampel penelitian yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran

⁴ Suharmi Arikunto, "Prosedur Penelitian ...", hlm. 115.

⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif ...", hlm. 80.

kooperatif tipe *talking stick*, kelas VIII D sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran ceramah.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Cluster random sampling* digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok atau *cluster*.⁶

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.⁷

Berdasarkan judul penelitian studi eksperimen, maka muncul variabel penelitian, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam

⁶Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif sebuah Pengantar*. (Semarang: Walisongo press. 2009) hlm 191.

⁷Sumadi Suryabrata, "*Metodelogi Penelitian*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995, Cet. IX), hlm. 72.

penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar siswa kelas VIII MTs N 5 Rembang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur untuk pengumpulan data dimana dalam memberikan respons atas pertanyaan dalam instrumen, peserta didorong untuk menunjukkan penampilan maksimalnya.⁸ Pada penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih bab makanan dan minuman halal haram. Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pre test* dan *post test*. *Pre test* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi. Hasil *post test* untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sebelum soal *pre test* di kelas eksperimen dan kontrol, Instrumen tes diuji cobakan pada siswa kelas IX untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal dalam kemampuan peserta didik yang telah mendapatkan materi makanan dan minuman halal haram.

⁸Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 63-64.

a. Validitas

Analisis validitas bertujuan untuk mengkaji kesahihan instrumen penilaian sebagai alat yang mengukur apa yang seharusnya diukur dan ketetapan serta keandalannya.⁹ Untuk mengukur validitas tes maka dapat menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson.¹⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y
N = Jumlah responden
X = Nilai tes yang akan dicari
Y = Jumlah skor total.¹¹

Dengan taraf signifikansi 5%, apabila dari hasil perhitungan di dapat $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan butir soal nomor tersebut telah signifikan atau valid begitu juga sebaliknya.

b. Reliabilitas

Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat dipercaya dan konsisten (ajeg). Pengujian reliabilitas

⁹Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 158-159.

¹⁰Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2014), hlm. 42.

¹¹MChabib Thoha, *Teknik Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo, 2001), hlm. 115.

instrumen dapat dilakukan dengan teknik belah dua dari Kuder Richardson (KR. 20). Rumusnya yaitu:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ \frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2} \right\}$$

Dimana:

- r_i = reliabilitas internal seluruh instrumen
- k = jumlah item dalam instrumen
- p_i = proporsi banyaknya subjek yang menjawab pada item 1
- q_i = $1 - p_i$
- s_i^2 = varian total.¹²

Harga r_{tabel} dihitung dengan taraf signifikansi 5% dan n sesuai dengan jumlah butir soal. Jika $r_i \geq r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan bahwa butir soal tersebut reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Rentang indeks kesukaran adalah sebagai berikut:



Tafsiran harga P:

0,00 – 0,29 = Sukar

0,30 – 0,69 = Sedang

0,70 – 1,00 = Mudah

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 186.

Untuk mencari harga indeks kesukaran (P) digunakan persamaan:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran atau indeks fasilitas

B = Banyaknya siswa yang menjawab butir soal itu dengan benar

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes.¹³

d. Daya Beda

Daya beda (*discriminating power*) atau kita singkat DB adalah kemampuan butir soal THB membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. DB berhubungan dengan derajat kemampuan butir membedakan dengan baik perilaku pengambil tes dalam tes yang dikembangkan. Rumus yang digunakan untuk menentukan daya beda adalah:

$$DP = \frac{JB_A - JB_B}{JS_A}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB_A: Jumlah benar pada butir soal kelas atas

JB_B: Jumlah benar pada butir soal kelas bawah

JS_A: Banyaknya peserta didik pada kelas atas

¹³Ida Farida, “*Evaluasi Pembelajaran ...*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 156.

Klasifikasi daya beda:

$0,00 \leq D \leq 0,20$ maka daya pembeda jelek

$0,20 < D \leq 0,40$ maka daya pembeda cukup

$0,40 < D \leq 0,70$ maka daya pembeda baik

$0,70 < D \leq 1,00$ maka daya pembeda baik sekali.¹⁴

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁵ Jadi metode observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam pelajaran fikih dengan menggunakan metode pembelajaran ceramah dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁶ Jadi dengan menggunakan metode ini peneliti memperoleh data nama peserta didik yang termasuk populasi dan sampel dan juga mendapat bukti kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti.

¹⁴ Suharmi Arikunto, *Dasar Evaluasi Pendidikan*, Edisi 2, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 207-210.

¹⁵ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

¹⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif ...*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 240.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu efektifitas pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* terhadap hasil belajar fikih di MTs N 5 Rembang. Analisis data ini didasarkan pada nilai post-test yang diberikan kepada peserta didik, baik kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*) maupun kelas kontrol (yang diberikan perlakuan pembelajaran konvensional). Analisis data ada 2 tahap, meliputi:

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*. Data yang digunakan adalah nilai pre-test kedua kelas tersebut.

Hipotesis yang digunakan dalam uji normalitas sebagai berikut:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Perhitungan nilai Chi Kuadrat (Kai Kuadrat) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\chi^2 = n \sum \frac{(p_a - p_h)^2}{p_h}$$

Dimana χ^2 adalah nilai Kai Kuadrat, n adalah besaran sampel (banyaknya subjek), p_a adalah proporsi amatan yang

memperoleh skor atau dalam interval tertentu, dan p_h adalah proporsi harapan atau teoritis yang diperoleh berdasarkan proporsi di bawah nilai Z tertentu.

Langkah- langkahnya sebagai berikut:

- 1) Buat interval kelas dari skor seluruh subjek .
- 2) Hitung proporsi amatan atau empiris (p_a) dari subjek dari dalam masing-masing kelas interval dengan cara membagi frekuensi kelas interval tersebut dengan besaran sampel. Hasil perhitungan ini disajikan dalam kolom disini, tetapi hasilnya disajikan dalam kolom p_a .
- 3) Buat kelas interval skor Z untuk masing-masing kelas interval skor mentah. Karena itu, terlebih dahulu harus dihitung nilai Z untuk masing-masing skor mentah. Dalam perhitungan ini disajikan dalam kolom *interval skor Z*.
- 4) Hitung proporsi teoritis untuk masing-masing kelas interval skor Z . Hasil perhitungan disajikan di kolom p_h .
- 5) Hitung perbedaan proporsi empiris dan teoritis untuk masing-masing kelas interval dan hasilnya sajikan dalam kelas $p_a - p_h$.
- 6) Hitung kuadrat dari perbedaan proporsi untuk masing-masing kelas tersebut, kemudian bagi dengan proporsi teoritis kelas interval yang bersangkutan. Selanjutnya jumlahkan hasil dari langkah ini. Hasil perhitungan langkah ini sajikan dalam kolom $(p_a - p_h)^2 / p_h$.

- 7) Hitung nilai Kai Kuadrat dengan menggunakan rumus sebagaimana disajikan sebelumnya.
- 8) Tentukan nilai kriteria Kai Kuadrat berdasarkan tabel Kai Kuadrat.
- 9) Uji signifikansi dengan membandingkan nilai Kai Kuadrat hasil perhitungan dengan nilai kriteria.
- 10) Buat kesimpulan dengan ketentuan: jika hasil perhitungan signifikan berarti skor terdistribusi tidak normal dan sebaliknya, bila tidak signifikan berarti skor terdistribusi normal.¹⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas disebut juga dengan uji kesamaan dua varians. Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$, artinya kedua kelas homogen

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$, artinya kedua kelas tidak homogen

Keterangan:

σ_1 : Varians nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*

σ_2 : Varians nilai data awal kelas yang dikenai pembelajaran konvensional.

¹⁷ Ibnu Hajar, *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2018), hlm. 503-505.

Homogenitas data awal dapat dianalisis dengan menggunakan statistik F, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung rata-rata (\bar{x})
- 2) Menghitung varians (s^2), dengan rumus:

$$s^2 = \frac{\sum(X_i - \bar{X})^2}{(n-1)}$$

- 3) Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{\text{tabel}} \frac{1}{2} \alpha (nb - 1)(nk - 1)$ dan $dk = (k-1)$. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka distribusi bersifat homogen.¹⁸

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Hasil dari pengujian ini adalah diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Langkah-langkah uji kesamaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rumusan hipotesisnya, yaitu:
 $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ (tidak ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel)
 $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ (ada perbedaan rata-rata awal kedua kelas sampel).

¹⁸ Nana Sudjana, "Metode Statistika,". hlm. 249-250.

- 2) Digunakan yaitu uji t dua pihak.
- 3) Menentukan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 5\%$.
- 4) Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 apabila - $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi *student* dengan peluang $(1 - \frac{1}{2} \alpha)$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$.
- 5) Menentukan statistik hitung menggunakan rumus pooled varians, karena $n_1 \neq n_2$ dan varians homogen. Sedangkan untuk $dk = n_1 + n_2 - 2$.¹⁹

Rumus pooled varians:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = rata-rata data kelas eksperimen
- \bar{x}_2 = rata-rata data kelas kontrol
- n_1 = banyaknya data kelas eksperimen
- n_2 = banyaknya data kelas kontrol
- S = simpangan baku gabungan

Menarik kesimpulan yaitu jika - $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka kedua kelas mempunyai rata-rata sama.²⁰

¹⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan ...", hlm. 273.

²⁰ Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 239.

2. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tahap akhir ini sama dengan uji normalitas pada tahap awal. Tujuan pengujian normalitas data akhir adalah untuk mengetahui hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Data diambil dari hasil post-test kedua kelas tersebut. Uji normalitas data ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi Kuadrat*.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan homogenitas sama dengan uji homogenitas pada tahap awal. Tujuan pengujian homogenitas data akhir adalah untuk mengetahui hasil penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Data diambil dari hasil posttest kedua kelas tersebut. Uji homogenitas ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan statistik F.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata dilakukan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada perbedaan yang signifikan atau tidak antara hasil belajar kelas eksperimen yang dikenai Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dan kelas kontrol yang dikenai metode konvensional. Teknik statistik yang digunakan adalah teknik *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan mean yang berasal dari dua

distribusi. Uji perbedaan rata-rata yang digunakan adalah uji satu pihak (uji-t) yaitu pihak kanan.

Hipotesis H_0 dan H_a adalah:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Bentuk rumus yang digunakan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana } s = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata dari kelompok eksperimen

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata dari kelompok kontrol

s_1^2 = Varians dari kelompok eksperimen

s_2^2 = Varians dari kelompok kontrol

S = Standar deviasi

n_1 = Jumlah subjek dari kelompok eksperimen

n_2 = Jumlah subjek dari kelompok kontrol.²¹

H_a diterima $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$. Jika H_a diterima maka ada perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dalam arti hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* lebih baik dari pada kelas kontrol yang tidak menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*.

²¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), cet 1, hlm. 239.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di MTs N 5 Rembang pada tanggal 2 Maret 2020 s.d. 18 Maret 2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII dengan jumlah keseluruhan 180 siswa yang terdiri dari lima kelas. Adapun yang digunakan untuk sampel penelitian adalah kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol di MTs N 5 Rembang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif eksperimen bentuk *True Experimental Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol. Pengukuran keberhasilan penerapan model pembelajaran tersebut dilakukan dengan menghitung perbedaan nilai *pretest* dan *posttest*.

Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan teknik tes, observasi dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tes digunakan sebagai alat ukur siswa yaitu untuk memperoleh data hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dan sesudah diberi perlakuan yang berbeda. Teknik observasi digunakan untuk digunakan untuk mengamati keaktifan siswa dalam pelajaran fikih dengan menggunakan metode pembelajaran

ceramah dan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*, sedangkan dokumentasi yaitu untuk memperoleh data nama peserta didik, data sekolah dan lain-lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar fikih materi makanan dan minuman halal maupun haram kelas VIII di MTs N 5 Rembang tahun pelajaran 2019/2020.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen yang akan diujikan pada dua kelas tersebut. Instrumen yang disiapkan diantaranya adalah RPP dan soal tes. Untuk instrumen tes sebelum diujikan kepada siswa kelas VIII, terlebih dahulu diujikan kepada kelas IX yang telah mempelajari materi makanan dan minuman halal maupun haram. Setelah itu hasil uji coba instrumen tersebut diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal, sehingga diperoleh instrumen yang benar-benar sesuai untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII.

Setelah soal diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal, maka instrumen tersebut dapat diberikan kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan kedua kelas setelah memperoleh perlakuan. Instrumen tes yang diujikan di kelas IX berjumlah 25 soal, lalu menjadi 20 soal yang dinyatakan valid dan layak untuk digunakan *pre-test* dan *post-test*.

Kemudian peneliti memberikan pembelajaran fikih dengan materi makanan dan minuman halal maupun haram pada kedua kelas dengan perlakuan yang berbeda yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe talking stick*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (ceramah). Sebelum proses pembelajaran, siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol diberi soal *pre-test* digunakan untuk mengetahui keadaan awal dari siswa. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen (kelas VIII D) peneliti menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif *tipe talking stick* menurut Miftahul Huda, adapun langkah-langkahnya dalam model pembelajaran *talking stick* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya ± 20 cm
- 2) Guru menyiapkan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan kepada para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
- 3) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana
- 4) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.

- 5) Guru mengambil tongkat dan memberikannya kepada salah satu siswa, setelah itu guru memberi pertanyaan dan siswa yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya.
- 6) Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa dapat mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.
- 7) Guru memberikan kesimpulan
- 8) Guru melakukan evaluasi/penilaian
- 9) Guru menutup pelajaran.

Proses pembelajaran pada kelas kontrol (kelas VIII E) menggunakan metode ceramah. Adapun langkah-langkah model pembelajaran yaitu:

Guru menjelaskan materi materi makanan dan minuman halal maupun haram, kemudian siswa diberikan contoh soal dan latihan soal terkait materi yang sudah disampaikan oleh guru. Kemudian siswa mengerjakan soal secara individu, selanjutnya guru melakukan tanya jawab mengenai soal yang telah dikerjakan tersebut.

Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* maupun yang menggunakan metode konvensional maka langkah selanjutnya yaitu pemberian *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol, dari hasil kedua kelas tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata. Uji percobaan

dua rata-rata inilah yang digunakan sebagai dasar dalam penelitian, yaitu hipotesis yang telah diajukan diterima atau ditolak. Selanjutnya, langkah akhir adalah melakukan analisis uji-t dan mendapatkan hasil data yang diperoleh untuk digunakan sebagai penyusunan laporan penelitian berdasarkan perhitungan dan analisis data.

Adapun data yang diperoleh dari pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1
Daftar Nilai Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	K-01	50	1	E- 01	55
2	K-02	55	2	E-02	55
3	K-03	55	3	E- 03	45
4	K-04	55	4	E- 04	60
5	K-05	40	5	E- 05	60
6	K-06	50	6	E- 06	80
7	K-07	70	7	E- 07	55
8	K-08	65	8	E- 08	35
9	K-09	55	9	E- 09	45
10	K-10	60	10	E- 10	60
11	K-11	60	11	E- 11	55
12	K-12	60	12	E- 12	80
13	K-13	70	13	E- 13	65
14	K-14	40	14	E- 14	55
15	K-15	45	15	E- 15	35
16	K-16	75	16	E- 16	70
17	K-17	65	17	E- 17	75
18	K-18	65	18	E- 18	65
19	K-19	80	19	E- 19	65
20	K-20	75	20	E- 20	70
21	K-21	65	21	E- 21	55
22	K-22	60	22	E- 22	35
23	K-23	60	23	E- 23	45
24	K-24	50	24	E- 24	45

25	K-25	45	25	E- 25	50
26	K-26	45	26	E- 26	50
27	K-27	70	27	E- 27	35
28	K-28	80	28	E- 28	45
29	K-29	45	29	E- 29	60
30	K-30	45	30	E- 30	65
31	K-31	60	31	E- 31	75
32	K-32	70	32	E- 32	80
33	K-33	75	33	E- 33	55
34	K-34	40	34	E- 34	75
35	K-35	50	35	E- 35	55
36	K-36	65	36	E- 36	55
37	K-37	65	37	E- 37	60
38	K-38	70	38	E- 38	45
39	K-39	55	39	E- 39	65
40	K-40	40	40	E- 40	55
41	K-41	55	41	E- 41	75
42	K-42	55			
43	K-43	60			

Tabel 4.2
Daftar Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	K-01	80	1	E- 01	80
2	K-02	95	2	E-02	85
3	K-03	75	3	E- 03	90
4	K-04	85	4	E- 04	90
5	K-05	85	5	E- 05	90
6	K-06	75	6	E- 06	100
7	K-07	90	7	E- 07	90
8	K-08	90	8	E- 08	65
9	K-09	70	9	E- 09	80
10	K-10	65	10	E- 10	85
11	K-11	70	11	E- 11	85
12	K-12	85	12	E- 12	70
13	K-13	85	13	E- 13	100
14	K-14	90	14	E- 14	100
15	K-15	60	15	E- 15	80
16	K-16	100	16	E- 16	70

17	K-17	75	17	E- 17	80
18	K-18	85	18	E- 18	85
19	K-19	85	19	E- 19	85
20	K-20	85	20	E- 20	85
21	K-21	90	21	E- 21	70
22	K-22	85	22	E- 22	90
23	K-23	80	23	E- 23	75
24	K-24	95	24	E- 24	95
25	K-25	80	25	E- 25	100
26	K-26	95	26	E- 26	80
27	K-27	70	27	E- 27	90
28	K-28	85	28	E- 28	75
29	K-29	70	29	E- 29	95
30	K-30	70	30	E- 30	95
31	K-31	70	31	E- 31	75
32	K-32	100	32	E- 32	100
33	K-33	100	33	E- 33	75
34	K-34	65	34	E- 34	90
35	K-35	60	35	E- 35	75
36	K-36	70	36	E- 36	85
37	K-37	85	37	E- 37	80
38	K-38	75	38	E- 38	85
39	K-39	65	39	E- 39	90
40	K-40	90	40	E- 40	90
41	K-41	70	41	E- 41	100
42	K-42	80			
43	K-43	80			

B. Analisis Data

1. Analisis Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan terhadap kelas uji coba yaitu pada kelas VIII, jumlah soal adalah 25 soal pilihan ganda. Berikut adalah hasil analisis uji coba.

a. Analisis Validitas

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan $N = 34$ dan taraf signifikan 5% didapat $r_{tabel} = 0,339$

jadi item soal tersebut dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$.
Diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.3
Persentase Validitas Butir Soal Uji Coba

Kriteria	No. Soal	Jumlah	Presentase
Valid	1, 2, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17,18,20, 21, 23, 24, 25	20	80%
Tidak valid	3, 8, 16, 19, 22	5	20%
Jumlah		25	100%

Dari tabel validitas uji coba soal diatas, dapat dijelaskan bahwa instrumen soal uji coba setelah diujikan pada kelas IX dari 25 butir soal terdapat 20 butir soal yang valid atau 80% sedangkan soal yang tidak valid yaitu 5 butir soal atau 20%, jadi butir soal yang valid tersebut digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test* di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Analisis Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat keajegan atau konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban yang konsisten. Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh reliabilitas soal nomor 1 $r_{11} = 0,987$ dan diperoleh $r_{tabel} = 0,339$ karena $r_{11} > r_{tabel}$ maka koefisien reliabilitas butir soal nomor 1 memiliki kriteria pengujian yang tinggi (*reliabel*).

c. Analisis Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran digunakan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal tersebut, apakah memiliki kriteria

sukar, sedang atau mudah. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien indeks butir soal diperoleh.

Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Tafsiran harga P:

Besarnya P	Kriteria
0,00 – 0,29	Sukar
0,30 – 0,69	Sedang
0,70 – 1,00	Mudah

Besarnya hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal diperoleh :

Tabel 4.4
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Sukar	-	-	-
Sedang	1, 2, 4, 5, 9, 11 13,14,15,16,17, 23	12	48%
Mudah	3, 6, 7, 8, 10, 12, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25	13	52%

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal terdapat butir soal dengan kriteria sukar tidak ada sedangkan untuk kriteria soal sedang ada 12 yaitu 1, 2, 4, 5, 9, 11 13,14,15,16,17, 23 butir soal atau 48%, dan kriteria soal mudah ada 13 yaitu 3, 6, 7, 8, 10, 12, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25 butir soal atau 52%.

d. Analisis Daya Pembeda

Daya pembeda tes digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan soal itu untuk membedakan siswa-siswa yang termasuk kelompok pandai dengan siswa-siswa

yang termasuk kelompok kurang. Adapun kriteria dari daya pembeda yaitu:

Klasifikasi daya beda:

Bertanda negatif maka daya pembeda jelek sekali

$0,00 \leq D \leq 0,20$ maka daya pembeda jelek

$0,20 < D \leq 0,40$ maka daya pembeda cukup

$0,40 < D \leq 0,70$ maka daya pembeda baik

$0,70 < D \leq 1,00$ maka daya pembeda baik sekali.

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.5
Persentase Daya Pembeda Butir Soal Uji Coba

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Jelek Sekali	-	-	0%
Jelek	3, 7, 16, 19, 22	5	20%
Cukup	2, 5, 6, 8, 12, 13, 14, 17, 18, 21, 25	11	44%
Baik	1, 4, 9, 10, 11, 15, 20, 23, 24	9	36%
Baik Sekali	-	-	0%

Dari tabel perhitungan daya pembeda untuk butir soal diatas, diperoleh data untuk kriteria baik sekali dan jelek sekali 0 soal, kriteria baik 9 soal atau 36%, kriteria cukup 11 soal atau 44% dan kriteria jelek berjumlah 5 soal atau 20%.

Setelah melakukan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, maka peneliti mengambil 20

butir soal yang diujikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji *Chi Kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

H_0 : Data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Data awal yang digunakan untuk menguji normalitas adalah nilai *pre-test*. Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $dk = k-1$. Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil perhitungan Uji Normalitas Data Awal

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
VIII D	9,55	5	11,07	Normal
VIII E	5,11	5	11,07	Normal

Dari tabel diatas, diketahui bahwa uji normalitas data awal pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,55$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 5,11$ dengan $dk = 5$,

maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$. Karena pada uji normalitas yang dilakukan diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $9,55 < 11,07$ dan $5,11 < 11,07$, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 19-20.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas digunakan uji kesamaan dua varian sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian homogen)}$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian tidak homogen)}$$

Keterangan :

H_0 = Data berdistribusi sama/homogen

H_1 = Data tidak berdistribusi sama

σ_1^2 = Varians nilai data awal kelas eksperimen

σ_2^2 = Varians nilai data awal kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen).

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data Awal

No.	Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kriteria
1	VIII D	1,1823	1,69	Homogen
2	VIII E			

Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,1823$ sedangkan $F_{tabel} = 1,69$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1823 < 1,69$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen.

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata digunakan untuk menguji apakah ada kesamaan rata-rata antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kriteria pengujianya adalah H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2$ ($43 + 41 - 2$) dengan taraf signifikan 5%.

Hasil perhitungan uji kesamaan dua rata-rata dapat dilihat dari tabel berikut.

Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2365	2515
N	41	43
X	58	59
Varians (s^2)	162.622	137.542
Standart deviasi (s)	13	11

Dari data diatas, diperoleh rata-rata kelas eksperimen (kelas VIII D) adalah $X = 58$ dan kelas kontrol (VIII E) adalah $X = 59$ diperoleh $t_{hitung} = -0,374$, dengan $dk = 41 + 43 - 2 = 82$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,00 < -0,374 < 2,00$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan ada

kesamaan antara rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Analisis Data Akhir

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada tahap kedua ini data yang digunakan adalah nilai *post-test* siswa setelah kedua kelas mendapat perlakuan yang berbeda, yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *tipe taliking stick*, sedangkan kelas VIII E sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Rumus yang digunakan sama seperti pada nilai uji normalitas data.

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data Akhir

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Keterangan
VIII D	9,66	5	11,07	Normal
VIII E	4,68	5	11,07	Normal

Dari tabel diatas, diketahui bahwa uji normalitas data akhir pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,66$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,68$, dengan $dk = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas digunakan uji kesamaan dua varian sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varianterbesar}}{\text{varianterkecil}}$$

Pasangan hipotesis yang diuji adalah:

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2 \text{ (varian homogen)}$$

$$H_1: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2 \text{ (varian tidak homogen)}$$

Keterangan :

H_0 = Data berdistribusi sama/homogen

H_1 = Data tidak berdistribusi sama

σ_1^2 = Varians nilai data awal kelas eksperimen

σ_2^2 = Varians nilai data awal kelas kontrol

Dengan kriteria pengujian H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ artinya kedua kelompok mempunyai varian yang sama (homogen).

Berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,324$ sedangkan $F_{tabel} = 1,69$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Untuk menguji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol digunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Ho: Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* kurang efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N 5 Rembang.

Ha: Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* efektif dibandingkan dengan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTs N 5 Rembang.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Untuk mengetahui hasil hipotesis diterima atau ditolak, hasil perhitungan uji t dibandingkan dengan nilai t_{tabel} taraf signifikan 5% , $dk = n_1 + n_2 - 2$.

Kriteria Ho ditolak, jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ yang berarti ada perbedaan yang signifikan. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka Ha diterima, yang berarti tidak ada perbedaan yang signifikan.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Perbedaan
Dua Rata-rata Data Akhir

Sumber Variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	3505	3460
N	41	43
X	85	80
Varians (s^2)	89,756	118,826
Standart deviasi (s)	9	11

Dari data tersebut, diperoleh rata-rata kelas eksperimen (VIII D) adalah $X = 83$ dan kelas kontrol (VIII E) adalah $X = 80$, maka diperoleh $t_{hitung} = 2,239$, dengan $dk = 41+43-2 = 82$ dan diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,239 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif terhadap hasil belajar Fikih materi Makanan yang Halal dan Haram kelas VIII di MTs N 5 Rembang.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada tahap awal sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan instrumen yang akan diujikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Instrumen tersebut berupa RPP dan soal tes. Soal tes terlebih dahulu diuji cobakan pada kelas IX MTs N 5 Rembang yang sudah pernah mempelajari materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Hasil soal uji coba instrumen tersebut kemudian diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya beda soal. Sehingga diperoleh instrumen yang sesuai dan dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis soal instrumen tersebut, soal yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 20 soal dari 25 soal yang diuji cobakan kepada kelas IX.

Pada tahap awal sebelum diberi perlakuan kedua kelas tersebut diberi soal *pre-test*. Berdasarkan data tahap awal (nilai *pre-test*), diketahui bahwa uji normalitas data awal pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,55$ dan kelas kontrol diperoleh

$\chi^2_{hitung} = 5,11$ dengan $dk = 5$, maka diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$. Karena pada uji normalitas yang dilakukan diperoleh $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $9,55 < 11,07$ dan $5,11 < 11,07$, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh $F_{hitung} = 1,1823$ sedangkan $F_{tabel} = 1,69$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,1823 < 1,69$, maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut adalah homogen.

Sedangkan uji kesamaan rata-rata kelas eksperimen adalah $X = 58$ dan kelas kontrol adalah $X = 59$ diperoleh $t_{hitung} = -0,374$, dengan $dk = 41+43 - 2 = 82$ maka diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, karena $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-2,00 < -0,374 < 2,00$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan ada kesamaan rata-rata nilai awal siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Kemudian pada proses pembelajaran selanjutnya siswa diberi perlakuan (*treatment*), pada kelas VIII D sebagai kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *talking stick*, sedangkan kelas VIII E sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode pembelajaran yang konvensional (ceramah) dan diberi soal *post test* sebanyak 20 soal.

Dari hasil akhir yang telah dilakukan bahwa uji normalitas pada kelas eksperimen diperoleh $\chi^2_{hitung} = 9,66$ dan kelas kontrol diperoleh $\chi^2_{hitung} = 4,68$, dengan $dk = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} =$

11,07 , karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa kedua kelas tersebut berdistribusi normal.

Uji homogenitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,324$ sedangkan $F_{tabel} = 1,69$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu, maka kedua kelas tersebut berdistribusi secara homogen.

Kemudian langkah yang terakhir adalah pengujian hipotesis dan diperoleh rata-rata kelas eksperimen adalah $X = 83$ dan kelas kontrol adalah $X = 80$, maka diperoleh $t_{hitung} = 2,239$, dengan $dk = 41 + 43 - 2 = 82$ dan diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,239 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif terhadap hasil belajar Fikih materi Makanan yang Halal dan Haram kelas VIII di MTs N 5 Rembang.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dalam penelitian, antara lain:

1. Keterbatasan waktu penelitian

Proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti waktunya sangat terbatas, dikarenakan bertepatan dengan adanya wabah covid 19, jadi peneliti hanya melakukan penelitian sesuai dengan keperluan yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari bahwa peneliti memiliki keterbatasan kemampuan, khususnya dalam bidang ilmiah. Akan tetapi peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan yang dimiliki serta arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Hasil Belajar Fikih Materi Makanan dan Minuman yang Halal maupun yang Haram di MTs N 5 Rembang Tahun Pelajaran 2019/2020”, analisis data penelitian nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Pada uji perbedaan dua rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen adalah $X = 83$ dan kelas kontrol adalah $X = 80$, dan juga diperoleh $t_{hitung} = 2,239$, dengan $dk = 41+43-2 = 82$ dan diperoleh $t_{tabel} = 2,00$, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,239 > 2,00$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan kata lain, bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* efektif terhadap hasil belajar Fikih materi Makanan yang Halal dan Haram kelas VIII di MTs N 5 Rembang pada tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran, sebagai berikut

1. Bagi Guru

Guru senantiasa membimbing, memperhatikan dan memotivasi siswa dalam belajar agar siswa aktif, inovatif dan menyenangkan dalam meningkatkan belajarnya serta

melakukan perbaikan dalam model pembelajaran, agar pembelajaran yang disampaikan dapat diterima dan mudah dipahami oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk selalu memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru dengan seksama serta meningkatkan motivasi belajarnya, sehingga dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

C. Penutup

Peneliti mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufiq, hidayah, inayah serta ridlo-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini mempunyai banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, banyak salah serta kekeliruan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan ilmu dan kemampuan yang peneliti miliki. Oleh karena itu, mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi perbaikan-perbaikan selanjutnya agar mencapai kesempurnaan.

Demikian, penulisan berharap semoga skripsi ini bermanfaat serta bagi pembaca pada umumnya serta penulis pada khususnya. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, Triyanto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto, Suhasimi. 2012. *Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi 2. Jakarta: Bumi Aksara.
- Departemen Agama RI. 2013. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Institut Quantum Akhyar.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. 2015. *Fikih Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemenag RI.
- Farida, Ida. 2017. *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras.
- Hajar, Ibnu. 2018. *Statistik Untuk Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.
- Hartati, Nila, dkk. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Sitck (Tongkat Berbicara) Terhadap Hasil Biologi Siswa*. Tersedia di jurnal. Unram.ac.id/index.php/pijar/article/download/193/135.
- Huda, Mitahul. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ibrahim. T dan Darsono. 2009. *Penerapan Fikih Jilid 2 untuk Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.

- Johar, Rahmah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Karem, Syafi'i. 2001. *Fiqh/Ushul Fiqih*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ma'shumah, Lift Anis. 2015. *Model Conac Learning Konsep & Aplikasi Dalam Pembelajaran*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Mulyadi. 2014. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No.2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Madrasah.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Saebani, Beni Ahmad dan Januri. 2008. *Fiqh Ushul Fiqh*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saefuddin, Asis. 2014. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Soesmosamito, Soenardi. 1988. *Dasar, Proses dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: P2I.PTK.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*, Bandung: Tarsito.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto dan Agung Hartono. 2002. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suyono dan Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, M Chabib. 2001. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Warsono dan Hariyanto. 2014. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Lampiran 1

Gambaran Umum MTs N 5 Rembang

1. Sejarah berdirinya MTs N 5 Rembang

Berawal dari berdirinya SMPK Adisucipto Sale, setahun kemudian berdirilah PGAP 4 Tahun pada tahun 1971 yang sekarang menjadi MTs N 5 Rembang yang berada di desa Sale. Beberapa tokoh yang memprakarsai berdirinya lembaga pendidikan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. K. H. Mashari (Krinjo – Sale);
- b. KH. M Syahri Ghufron (Kepala KUA Sale-saat itu-) almarhum;
- c. Moh. Misdar (Pegawai Kec. Sale) almarhum;
- d. H.M. Mukri (Pengusaha, Sale) almarhum;

Pada tahun 1971 dimulailah pengajaran di PGAP 4 Tahun di Sale dengan murid sebanyak 40 siswa, akan tetapi ketika ujian pertama kali Tahun 1974 yang berhasil lulus hanya 2 orang, kemudian pada tahun berikutnya, Tahun 1975 yang lulus hanya 1 orang. Pada waktu itu, PGAP 4 Tahun ini masih menyelenggarakan pembelajaran di tempat yang belum permanen yakni di rumah Bapak H. M Syahri, yang memang secara geografis berada tepat di muka Masjid Sale.

Akhirnya, PGAP Sale mendapatkan tanah seluas 3300 m² akibat adanya pembukaan kampung baru di Desa Sale. Pada tahun 1981 PGAP Sale mendapatkan piagam untuk perubahan nama menjadi Madrasah Islamiyah GUPP. Hal ini disebabkan pada tahun 1978 terjadi perubahan nasional yaitu dengan perubahan PGA diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Pada tahun 1978-1979 berakhirlah PGA di seluruh Indonesia dan mulailah berdiri MTs-MTs di seluruh Indonesia.

SK perihal Fillial yang bernomor: WK/5-C/8/1983. Pada masa periode III Bapak Misri pernah mengusulkan MTs Sale menjadi negeri penuh. Bapak Misri telah memimpin Madrasah Tsanawiyah ini selama 25, berkat kepemimpinan beliau Madrasah Tsanawiyah ini semakin maju dan berkembang. Berdasarkan SK dari Kepala MTs Negeri Lasem, mulai tahun ajaran 2001/2002 MTs Fillial dipimpin saudara. .

Dengan SK Menteri Agama Reublik Indonesia Nomor 558 Tahun 2003, tentang Penegerian 250 Madrasah se-Indonesia maka MTs Negeri Sale telah eksis keberadaannya sebagai lembaga pendidikan negeri di bawah naungan Departemen Agama RI.

Berdasarkan anggaran DIPA Tahun 2005, MTs Negeri Sale mendapatkan tanah untuk relokasi seluas 5500 m², dan dilanjutkan pada Tahun 2006 mendapatkan anggaran bangunan seperti yang ditempati MTs Negeri Sale saat ini yakni di Dukuh Gembyang Kecamatan Sale. Pada Tahun Ajaran 2009/2010, MTs Negeri Sale dapat meluluskan siswa-siswi kelas IX dalam mengikuti UAN dengan Prestasi Kelulusan 100%.

Pada tahun 2017, MTs N Sale berubah nama menjadi MTs N 5 Rembang, karena ada SK dari Kementrian Agama untuk mengubah nama sekolah-sekolah negeri yang dibawah naungan Kementrian Agama sesuai dengan daerah atau kabupaten yang ditempati.

2. Visi dan Misi MTs N 5 Rembang

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang Beriman, berilmu, terampil, berprestasi, berakhlak mulia, dan berbudaya.

b. Misi

1. Meningkatkan peserta didik yang berakhlak dan berbudi luhur.
2. Meningkatkan hasil akademik dan non akademik..
3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, keagamaan dan ketrampilan.
4. Melaksanakan peserta didik dalam penggunaan Bahasa Jawa dan Bahasa Inggris.
5. Meningkatkan kegiatan sosial, berwawasan lingkungan.
6. Menumbuhkan sikap menghormati Kebudayaan daerah Nasional/ Daerah.

Lampiran 2

DAFTAR NAMA SISWA KELAS UJI COBA INSTRUMEN

Kelas : IX

No.	Nama	Kode
1	Abdul Farid	UC - 01
2	Ahmad Sigit Fiandoko	UC - 02
3	Andil Eka Nur Fandillah	UC - 03
4	Angga Dwi Ramadhani	UC - 04
5	Azizatun Nafisah	UC - 05
6	Charla Regitta Prastuti	UC - 06
7	Della Setya Ningrum	UC - 07
8	Devi RtiH Sputri	UC - 08
9	Dwi Jefrian Setiyanto	UC - 09
10	Eko Dariyanto	UC - 10
11	Fahrur Rozi	UC - 11
12	Fannesa Nur Agustina	UC - 12
13	Gita Adi Tia	UC - 13
14	Khirul Ni'am	UC - 14
15	Mishbahul Munir	UC - 15
16	Mohammad Reza Riansyah	UC - 16
17	Muhammad Arif Rofi'ah	UC - 17
18	Muhsinatul Laila	UC - 18
19	Nanik Handayani	UC - 19
20	Nonik Febriana W	UC - 20
21	Nova Dila Arduitani	UC - 21
22	Nur Indah Cahyani	UC - 22
23	Pamungkas Yudo Kusumo	UC - 23
24	Raditya Pratama	UC - 24
25	Rego Abrianto	UC - 25
26	Silviana Ramadhani	UC - 26
27	Siska Kurniawati	UC - 27
28	Siti Nur Khorimah	UC - 28
29	Siti Rofi'ah	UC - 29
30	Sunil Ferdiyan Syah	UC - 30
31	Trisnantiani Aulia M	UC - 31
32	Widya Yasa Nur Lita	UC - 32
33	Zaenal Mustofa	UC - 33

Lampiran 3

KISI-KISI SOAL UJI COBA INSTRUMEN

Nama Sekolah : MTs N 5 Rembang
Mata Pelajaran : Fiqih
Kelas : VIII
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Alokasi Waktu : 30 Menit
Jumlah Soal : 25 Soal

Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.7.1 Siswa dapat menunjukkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram	Pengertian makanan dan minuman halal dan haram	Pilihan Ganda	1, 14
3.7.2 Siswa dapat menjelaskan dalil-dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram	Dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram		2, 3, 4, 13
3.7.3 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram	Jenis makanan dan minuman halal dan haram		6, 7, 8, 15
3.7.4 Siswa dapat menyimpulkan cara memperoleh makanan dan minuman halal	Cara memperoleh makanan dan minuman halal dan haram		9, 16, 17

dan haram			
3.7.5 Siswa dapat menyimpulkan manfaat dan bahaya makanan dan minuman halal dan haram	Manfaat dan bahaya makanan dan minuman halal dan haram		10, 18, 19, 20
3.7.6 Siswa dapat menjelaskan jenis binatang yang halal dan haram	Jenis binatang yang halal dan haram		5, 11, 21, 22, 23
3.7.7 Siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri binatang yang halal dan haram dikonsumsi	Ciri-ciri binatang yang halal dan haram dikonsumsi		12, 24, 25

Lampiran 4

INSTRUMEN SOAL UJI COBA

Nama :

Absen/Kelas :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu huruf a,b,c atau d pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Yang dimaksud dengan makanan halal sesuai Al-qur'an dan hadits adalah ...
 - a. Makanan yang bergizi
 - b. Makanan yang dibolehkan dimakan oleh syariat
 - c. Makanan yang enak dan lezat
 - d. Makanan yang baik dan bergizi
2. وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثَ ...
Penjelasan dari ayat diatas adalah ...
 - a. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk atau haram
 - b. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - c. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - d. Allah mengharamkan babi
3. Ayat ini وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ merupakan perintah Allah untuk memakan makanan yang ...
 - a. Halal
 - b. Baik
 - c. Haram
 - d. Halal dan baik
4. Dalil mengenai makanan dan minuman yang halal terdapat dalam Alquran surat ...
 - a. Q.S Al-Baqarah: 186
 - b. Q.S Al-Maidah: 88
 - c. Q.S Al-Baqarah: 168
 - d. Q.S Al-An'am: 45

5. Semua binatang yang tidak ada dalil mengharamkannya maka hukum mengonsuminya adalah ...
 - a. Sunah
 - b. Mubah
 - c. Makruh
 - d. Halal
6. Perhatikan tabel berikut ini!

I	II	III	IV
Jus Strawberry	Susu Coklat	Kopi	Jus Alpukat
Air Kelapa	Khamr	Air Kelapa	Air Kelapa
Susu Kedelai	Jus Jambu	Khamr	Es Jeruk
Whisky Rasa Jambu	Es Jeruk	Jus Melon	Air Putih
Es Jeruk	Miras	Whisky	Susu Coklat

- Tabel yang menyatakan jenis yang halal adalah tabel nomor ...
- a. I
 - b. II
 - c. III
 - d. IV
7. Manakah contoh makanan yang halal di bawah ini ...
 - a. Capcai goreng, pecel ayam, swike kodok
 - b. Mie goreng, capcai minyak babi, bebek goreng
 - c. Nasi uduk, pecel ayam, soto ayam
 - d. Sate kambing muda, bakpao daging babi, soto babat
 8. Manakah dibawah ini yang termasuk ciri-ciri makanan halal ...
 - a. Makanan yang tidak memberi mudhorat
 - b. Makanan hasil merampok
 - c. Makanan hasil curian
 - d. Makanan hasil korupsi
 9. Pak Rohman memberikan makanan kepada salah satu panti asuhan dengan hasil kerja kerasnya yang berjualan sembako di pasar, maka makanan yang diberikan itu termasuk ...
 - a. Halal
 - b. Haram
 - c. Mubah
 - d. Makruh

10. Perhatikan kalimat dibawah ini!

- 1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas yang ditentukan
- 2) Kecerdasaan semakin menurun
- 3) Manusia dapat mencapai ridho Allah Swt.
- 4) Sering mengantuk
- 5) Manusia memiliki akhlaq karim
- 6) Jalan suka sempoyongan
- 7) Manusia dapat terhindar dari akhlaq *madzmumah*
- 8) Cenderung malas

Berikut yang termasuk manfaat mengonsumsi makanan dan minuman halal adalah ...

- a. 1,2,3,4
- b. 1,3,5,7
- c. 2,4,6,8
- d. 5,6,7,8

11. Ada dua macam binatang yang mati pun tetap halal, yaitu binatang

- ...
- a. Ikan dan belalang
 - b. Kambing dan domba
 - c. Sapi dan kerbau
 - d. Ayam dan itik

12. Manakah dibawah ini yang termasuk kategori binatang yang halal

- ...
- a. Binatang yang menjijikkan
 - b. Binatang yang buas
 - c. Binatang ternak
 - d. Binatang yang bertaring

13. Perhatikan dalil Alquran berikut:

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهِلَّ بِهِ لِغَيْرِ
اللَّهِ ۗ

Dalam potongan surat al-Baqarah ayat 173 tersebut disebutkan bahwa Allah Swt mengharamkan ...

- a. Bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah

- b. Bangkai belalang, darah, daging babi dan binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah
 - c. Bangkai ikan, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih tanpa menyebut nama Allah
 - d. Bangkai, darah, daging elang, hati, limpa
14. Yang dimaksud dengan masakan yang haram yaitu ...
- a. Makanan yang dihentikan oleh agama, alasannya membahayakan
 - b. Makanan yang dibentuk oleh orang cina, alasannya mengandung lemak babi
 - c. Makanan yang dihentikan oleh pemerintah, alasannya barang selundup
 - d. Makanan yang dihentikan memakan oleh orang tua, alasannya harganya mahaal
15. Bir, arak, dan vodka merupakan contoh minuman ...
- a. Haram
 - b. Makruh
 - c. Sunah
 - d. Halal
16. Makanan yang didapatkan dengan cara mencuri atau mengambil harta anak yatim merupakan jenis makanan ...
- a. Halal aini
 - b. Haram aini
 - c. Halal sababi
 - d. Haram sababi
17. Daging babi dimasak apapun dan disajikan dengan cara bagaimanapun tetap haram, hal ini disebabkan...
- a. Haram sebab kualitasnya
 - b. Haram sebab sifatnya
 - c. Haram sebab kuantitasnya
 - d. Haram sebab zatnya
18. Akibat mengonsumsi makanan dan minuman yang haram adalah ...
- a. Amal ibadahnya diterima oleh Allah Swt.
 - b. Terjaga kesehatan jiwa dan raganya
 - c. Terjaga dari akhlaq madzmumah
 - d. Menghalangi terkabulnya doa

19. Dibawah ini yang tidak termasuk hikmah diharamkan memakan makanan, minuman dan binatang yang haram adalah ...
- Dapat menggemukkan badan
 - Dapat menyehatkan badan
 - Terhindar dari penyakit
 - Membuat pola pikir baik
20. Allah Swt dan Rasul-Nya telah melarang umat Islam untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang haram serta tidak baik bagi kesehatan tubuh manusia. Berikut ini adalah sebab-sebab diharamkannya makanan dan minuman adalah ...
- Berbahaya, memabukan, najis, menjijikkan
 - Berbahaya, lezat, najis, menjijikkan
 - Menjijikkan, najis, berbahaya, bergizi
 - Menjijikkan, berasa pahit, najis, berbahaya
21. Di bawah ini yang tidak termasuk jenis hewan yang haram dimakan, yaitu ...
- Binatang yang haram dihentikan membunuhnya
 - Binatang yang memiliki kuku tajam
 - Binatang yang memiliki telur
 - Binatang yang memiliki taring
22. Binatang yang disembelih untuk sesaji hukumnya adalah ...
- Mubah
 - Haram
 - Halal
 - Makruh
23. Binatang yang mati karena terpukul atau terjatuh tergolong ...
- Menjijikkan
 - Hewan liar
 - Bangkai
 - Tidak layak dikonsumsi
24. Perhatikan kalimat dibawah ini!
- Tikus
 - Lalat
 - Lintah
 - Cacing
- Binatang sebagaimana diatas hukumnya haram dimakan, berdasarkan ciri-ciri ...

- a. Menjijikan
 - b. Hidup di dua alam
 - c. Disuruh membunuhnya
 - d. Dagingnya beracun
25. Dibawah ini adalah ciri-ciri binatang yang haram, yaitu ...
- a. Menjijikan
 - b. Binatang ternak
 - c. Tidak bertarung dan tidak bertaring
 - d. Binatang yang diperintahkan untuk disembelih

Lampiran 5

Analisis Item Soal Uji Coba

No	Kode	No Soal						
		1	1	1	1	1	1	1
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-01	0	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	1	1
10	UC-10	1	1	1	0	0	1	1
11	UC-11	0	1	0	1	1	1	1
12	UC-12	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	0	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	0	0	0	1	0	1	0
18	UC-18	1	0	1	1	0	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	0	1	1	0	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	0	1	1
22	UC-22	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	0	0	1	1
24	UC-24	0	1	0	1	1	1	1
Reliabilitas	n-1	24						
	S_i^2	0.247	0.242	0.104	0.228	0.228	0.145	0.145
	$\sum S_i^2$	4.717	4.471	4.228	4.125	3.896	3.668	3.522
	S_1^2	25.177						
	r _{tt}	0.987						
T. Kesukaran	Kriteria	Reliabel						
	IX	15	20	30	22	22	28	28
	Star Makr	34	34	34	34	34	34	34
	Potensi	0.441	0.588	0.882	0.647	0.647	0.824	0.824
Daya Beda	Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah
	P_o	0.647059	0.705882	0.882353	0.882353	0.765	0.941176	0.941176
	P_A	0.235294	0.470588	0.882353	0.411765	0.529412	0.705882	0.705882
	\bar{D}	0.411765	0.235294	0	0.470588	0.235294	0.235294	0.235294
Kriteria	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	
n	25							

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	y	y ²
17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	400
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	289
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	400
0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	13	169
0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	225
1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	324
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	100
0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	8	64
0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	10	100
0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	12	144
0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	9	81
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	81
0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	10	100
0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11	121
1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	11	121
17	30	29	25	24	32	23	24	27	591	11129	
17	30	29	25	24	32	23	24	27	($\sum Y$) ²	349281	
336	548	511	471	460	556	461	460	499			
289	900	841	625	576	1024	529	576	729			
0.475	0.483	0.114	0.484	0.551	-0.006	0.767	0.551	0.430			
valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid			
0.250	0.104	0.125	0.195	0.208	0.055	0.219	0.208	0.163			
1.527	1.277	1.173	1.048	0.853	0.645	0.590	0.371	0.163			
17	30	29	25	24	32	23	24	27			
34	34	34	34	34	34	34	34	34			
0.500	0.882	0.852	0.735	0.706	0.941	0.676	0.706	0.794			
Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah			
0.647059	1	0.823529	0.941176	0.823529	0.941176	0.882353	1	0.941176			
0.352941	0.764706	0.882353	0.529412	0.588235	0.941176	0.470588	0.411765	0.647059			
0.294118	0.235294	-0.05882	0.411765	0.235294	0	0.411765	0.588235	0.294118			
Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Cukup			

No	Kode	No Soal						
		1	1	1	1	1	1	1
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-01	0	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	1	1
10	UC-10	1	1	1	0	0	1	1
11	UC-11	0	1	0	1	1	1	1
12	UC-12	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	0	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	0	0	0	1	0	1	0
18	UC-18	1	0	1	1	0	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	0	1	1	0	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	0	1	1
22	UC-22	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	0	0	1	1
24	UC-24	0	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	0	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	0	0	1	0	1	1	0
27	UC-27	0	0	1	0	0	0	0
28	UC-28	0	0	1	0	1	0	0
29	UC-29	0	1	1	0	0	1	1
30	UC-30	0	0	1	1	0	1	0
31	UC-31	0	0	1	0	0	0	1
32	UC-32	0	0	1	0	1	0	1
33	UC-33	0	1	1	0	1	0	1
34	UC-34	0	1	1	0	0	1	0
Validasi	$\sum X$	15	20	30	22	22	28	28
	$\sum X^2$	15	20	30	22	22	28	28
	$\sum XY$	308	385	523	434	413	519	527
	$(\sum Y)^2$	225	400	900	484	484	784	784
	r_{xy}	0.558	0.445	0.028	0.633	0.375	0.497	0.620
	r-table - 0,339							
Kriteria	valid	valid	invalid	valid	valid	valid	valid	

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	y	y ²
17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	576
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22	484
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20	400
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	289
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	18	324
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	21	441
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	484
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	256
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	21	441
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	441
0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	20	400
0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	13	169
0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	225
1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18	324
1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10	100
0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8	64
0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10	100
0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	12	144
0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	9	81
0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	9	81
0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	10	100
0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	11	121
1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	11	121
17	30	29	25	24	32	23	24	27	591	11129	
17	30	29	25	24	32	23	24	27	(∑ y) ²	349281	
336	548	511	471	460	556	461	460	499			
289	900	841	625	576	1024	529	576	729			
0.475	0.483	0.114	0.484	0.551	-0.006	0.767	0.551	0.430			
valid	valid	invalid	valid	valid	invalid	valid	valid	valid			

Lampiran 6b

Perhitungan Validitas Instrumen no 1

Contoh Perhitungan Validitas Butir Soal Pilihan Ganda Materi Penyajian Data						
Bumus						
$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$						
Keterangan:						
r_{xy}	=	koefisien korelasi tiap item butir soal				
N	=	banyaknya responden uji coba				
$\sum X$	=	jumlah skor item				
$\sum Y$	=	jumlah skor total				
Kriteria						
Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid						
Perhitungan						
Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama						
No	Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-01	0	21	0	441	0
2	UC-02	1	24	1	576	24
3	UC-03	0	22	0	484	0
4	UC-04	1	21	1	441	21
5	UC-05	1	22	1	484	22
6	UC-06	1	23	1	529	23
7	UC-07	1	23	1	529	23
8	UC-08	0	22	0	484	0
9	UC-09	1	20	1	400	20
10	UC-10	1	21	1	441	21
11	UC-11	0	17	0	289	0
12	UC-12	0	21	0	441	0
13	UC-13	1	18	1	324	18
14	UC-14	1	21	1	441	21
15	UC-15	1	22	1	484	22
16	UC-16	1	22	1	484	22
17	UC-17	0	16	0	256	0

18	UC-18	1	17	1	289	17
19	UC-19	0	21	0	441	0
20	UC-20	0	20	0	400	0
21	UC-21	1	21	1	441	21
22	UC-22	1	20	1	400	20
23	UC-22	1	13	1	169	13
24	UC-22	0	15	0	225	0
25	UC-22	0	18	0	324	0
26	UC-22	0	10	0	100	0
27	UC-22	0	8	0	64	0
28	UC-22	0	10	0	100	0
29	UC-22	0	12	0	144	0
30	UC-22	0	9	0	81	0
31	UC-22	0	9	0	81	0
32	UC-22	0	10	0	100	0
33	UC-22	0	11	0	121	0
34	UC-23	0	11	0	121	0
Jumlah		15	591	15	11129	308
		$(\sum X)^2$	225	$(\sum Y)^2$	349281	

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{(34 \times 308) - (15 \times 591)}{\sqrt{\{(34 \times 15) - 225\} \times \{(34 \times 11129) - 349281\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{10.472 - 8.865}{\sqrt{285 \times 29105}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.607}{2,88} = \mathbf{0,558}$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 34, diperoleh $r_{tabel} = 0,339$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid.

Lampiran 7a

Uji Reliabilitas

No	Kode	No Soal						
		1	1	1	1	1	1	1
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-01	0	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	1	0
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	0	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	1	1
10	UC-10	1	1	1	0	0	1	1
11	UC-11	0	1	0	1	1	1	1
12	UC-12	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	0	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	0	0	0	1	0	1	0
18	UC-18	1	0	1	1	0	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	1	1	1	0	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	0	1	1
22	UC-22	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	0	0	1	1
24	UC-24	0	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	0	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	0	0	1	0	1	1	0
27	UC-27	0	0	1	0	0	0	0
28	UC-28	0	0	1	0	1	0	0
29	UC-29	0	1	1	0	0	1	1
30	UC-30	0	0	1	1	0	1	0
31	UC-31	0	0	1	0	0	0	1
32	UC-32	0	0	1	0	1	0	1
33	UC-33	0	1	1	0	1	0	1
34	UC-34	0	1	1	0	0	1	0

Reliabilitas	n-1	24						
	$\sum Si^2$	0.247	0.242	0.104	0.228	0.228	0.145	0.145
	$\sum Si^2$	4.717	4.471	4.228	4.125	3.836	3.668	3.522
	S_i^2	25.177						
	r_{11}	0.987						
Kriteria		Reliabel						

1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	0	0	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	0	0
1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	0	1	0	0	0	0	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1

Page 3

0.055	0.219	0.208	0.228	0.180	0.228	0.249	0.236	0.247
3.377	3.322	3.103	2.895	2.667	2.487	2.259	2.010	1.773

Lampiran 7b

Perhitungan Reliabilitas Instrumen no 1

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan ganda Materi Penyajian Data																																																																																											
Rumus:	$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(\frac{\sum p_i q_i}{\sum p_i^2} \right)$																																																																																										
Keterangan:	<table border="1"> <tr> <td>r_i</td> <td>: reliabilitas internal seluruh instrumen</td> </tr> <tr> <td>k</td> <td>: jumlah item dalam instrumen</td> </tr> <tr> <td>p_i</td> <td>: proporsi banyaknya subjek yang menjawab</td> </tr> <tr> <td>q_i</td> <td>: $1 - p_i$</td> </tr> <tr> <td>$\sum p_i^2$</td> <td>: varian total</td> </tr> </table>	r_i	: reliabilitas internal seluruh instrumen	k	: jumlah item dalam instrumen	p_i	: proporsi banyaknya subjek yang menjawab	q_i	: $1 - p_i$	$\sum p_i^2$: varian total																																																																																
r_i	: reliabilitas internal seluruh instrumen																																																																																										
k	: jumlah item dalam instrumen																																																																																										
p_i	: proporsi banyaknya subjek yang menjawab																																																																																										
q_i	: $1 - p_i$																																																																																										
$\sum p_i^2$: varian total																																																																																										
Kriteria																																																																																											
Interval	Kriteria																																																																																										
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah																																																																																										
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah																																																																																										
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang																																																																																										
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi																																																																																										
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi																																																																																										
<p>dasarkan tabel pada analisis uji coba dipero</p> <table border="1"> <tr> <td>S_{11}^2</td> <td>=</td> <td>0,247</td> <td>S_{12}^2</td> <td>=</td> <td>0,145</td> <td>S_{111}^2</td> <td>=</td> <td>0,228</td> </tr> <tr> <td>S_{12}^2</td> <td>=</td> <td>0,242</td> <td>S_{17}^2</td> <td>=</td> <td>0,145</td> <td>S_{112}^2</td> <td>=</td> <td>0,180</td> </tr> <tr> <td>S_{13}^2</td> <td>=</td> <td>0,104</td> <td>S_{18}^2</td> <td>=</td> <td>0,055</td> <td>S_{113}^2</td> <td>=</td> <td>0,228</td> </tr> <tr> <td>S_{14}^2</td> <td>=</td> <td>0,228</td> <td>S_{19}^2</td> <td>=</td> <td>0,219</td> <td>S_{114}^2</td> <td>=</td> <td>0,249</td> </tr> <tr> <td>S_{15}^2</td> <td>=</td> <td>0,228</td> <td>S_{110}^2</td> <td>=</td> <td>0,208</td> <td>S_{115}^2</td> <td>=</td> <td>0,236</td> </tr> <tr> <td>S_{116}^2</td> <td>=</td> <td>0,247</td> <td>S_{121}^2</td> <td>=</td> <td>0,208</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>S_{117}^2</td> <td>=</td> <td>0,250</td> <td>S_{122}^2</td> <td>=</td> <td>0,055</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>S_{118}^2</td> <td>=</td> <td>0,104</td> <td>S_{123}^2</td> <td>=</td> <td>0,219</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>S_{119}^2</td> <td>=</td> <td>0,125</td> <td>S_{124}^2</td> <td>=</td> <td>0,208</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>S_{120}^2</td> <td>=</td> <td>0,195</td> <td>S_{125}^2</td> <td>=</td> <td>0,163</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		S_{11}^2	=	0,247	S_{12}^2	=	0,145	S_{111}^2	=	0,228	S_{12}^2	=	0,242	S_{17}^2	=	0,145	S_{112}^2	=	0,180	S_{13}^2	=	0,104	S_{18}^2	=	0,055	S_{113}^2	=	0,228	S_{14}^2	=	0,228	S_{19}^2	=	0,219	S_{114}^2	=	0,249	S_{15}^2	=	0,228	S_{110}^2	=	0,208	S_{115}^2	=	0,236	S_{116}^2	=	0,247	S_{121}^2	=	0,208				S_{117}^2	=	0,250	S_{122}^2	=	0,055				S_{118}^2	=	0,104	S_{123}^2	=	0,219				S_{119}^2	=	0,125	S_{124}^2	=	0,208				S_{120}^2	=	0,195	S_{125}^2	=	0,163			
S_{11}^2	=	0,247	S_{12}^2	=	0,145	S_{111}^2	=	0,228																																																																																			
S_{12}^2	=	0,242	S_{17}^2	=	0,145	S_{112}^2	=	0,180																																																																																			
S_{13}^2	=	0,104	S_{18}^2	=	0,055	S_{113}^2	=	0,228																																																																																			
S_{14}^2	=	0,228	S_{19}^2	=	0,219	S_{114}^2	=	0,249																																																																																			
S_{15}^2	=	0,228	S_{110}^2	=	0,208	S_{115}^2	=	0,236																																																																																			
S_{116}^2	=	0,247	S_{121}^2	=	0,208																																																																																						
S_{117}^2	=	0,250	S_{122}^2	=	0,055																																																																																						
S_{118}^2	=	0,104	S_{123}^2	=	0,219																																																																																						
S_{119}^2	=	0,125	S_{124}^2	=	0,208																																																																																						
S_{120}^2	=	0,195	S_{125}^2	=	0,163																																																																																						
<p>r_{11} pada uji validitas yaitu 0,986 koefisien korelasi tersebut pada interval 0,8-1,0 dalam kategori sangat t</p>																																																																																											

Lampiran 8a

Uji Tingkat Kesukaran

No	Kode	No Soal						
		1	1	1	1	1	1	1
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-01	0	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	0	1	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	1	1
10	UC-10	1	1	1	0	0	1	1
11	UC-11	0	1	0	1	1	1	1
12	UC-12	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	0	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	0	0	0	1	0	1	0
18	UC-18	1	0	1	1	0	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	0	1	1	0	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	0	1	1
22	UC-22	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	0	0	1	1
24	UC-24	0	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	0	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	0	0	1	0	1	1	0
27	UC-27	0	0	1	0	0	0	0
28	UC-28	0	0	1	0	1	0	0
29	UC-29	0	1	1	0	0	1	1
30	UC-30	0	0	1	1	0	1	0
31	UC-31	0	0	1	0	0	0	1
32	UC-32	0	0	1	0	1	0	1
33	UC-33	0	1	1	0	1	0	1
34	UC-34	0	1	1	0	0	1	0
T. Kesukaran	IX	15	20	30	22	22	28	28
	Skor Maks	34	34	34	34	34	34	34
	Rata-rata	0.441	0.588	0.882	0.647	0.647	0.824	0.824
	Kriteria	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah

1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	1	1	0	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	0	0
1	0	1	1	1	1	0	1	1
1	0	1	0	0	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	0	0	0	0	0	0	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	1	0
1	0	0	0	1	1	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1
32	11	24	22	26	22	18	21	19
34	34	34	34	34	34	34	34	34
0.341	0.324	0.706	0.647	0.765	0.647	0.529	0.618	0.559
Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang

1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	1	0	1
0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	0	1	0	0	0
0	1	1	0	1	1	0	1	0
0	1	1	1	0	1	0	0	1
0	1	1	0	0	1	0	1	0
0	0	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0	0	1
0	1	1	0	0	1	0	0	1
1	0	0	0	0	1	0	0	0
17	30	29	25	24	32	23	24	27
34	34	34	34	34	34	34	34	34
0.500	0.882	0.853	0.735	0.706	0.941	0.676	0.706	0.734
Sedang	Mudsh	Mudah	Mudsh	Mudsh	Mudah	Sedang	Mudsh	Mudsh

Lampiran 8b

Perhitungan Tingkat Kesukaran Instrumen no 1

Contoh Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda Materi Penyajian Data

$$\text{Rumus} \quad \text{Tingkat Kesukaran} = \frac{\text{Mean}}{(\text{Skor maksimum})}$$

Kriteria			Kriteria
Interval TK			
0,00	-	0,30	Sukar
0,31	-	0,70	Sedang
0,71	-	1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, jadinya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang s. dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Skor
1	UC-01	0
2	UC-02	1
3	UC-03	0
4	UC-04	1
5	UC-05	1
6	UC-06	1
7	UC-07	1
8	UC-08	0
9	UC-09	1
10	UC-10	1
11	UC-11	0
12	UC-12	0
13	UC-13	1
14	UC-14	1
15	UC-15	1
16	UC-16	1
17	UC-17	0
18	UC-18	1
19	UC-19	0
20	UC-20	0
21	UC-21	1

22	UC-22	1
23	UC-23	1
24	UC-24	0
25	UC-25	0
26	UC-26	0
27	UC-27	0
28	UC-28	0
29	UC-29	0
30	UC-30	0
31	UC-31	0
32	UC-32	0
33	UC-33	0
34	UC-34	0
	Rata-rata	0.44118

$$\text{TK} = \frac{0.44118}{1} = 0.441$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

No	Kode	No Soal						
		1	1	1	1	1	1	1
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC-01	0	1	1	1	1	1	1
2	UC-02	1	1	1	1	1	0	1
3	UC-03	0	1	1	1	1	1	1
4	UC-04	1	1	1	1	1	0	1
5	UC-05	1	1	1	1	1	1	1
6	UC-06	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-07	1	1	1	1	1	1	1
8	UC-08	0	0	1	1	1	1	1
9	UC-09	1	1	1	1	0	1	1
10	UC-10	1	1	1	0	0	1	1
11	UC-11	0	1	0	1	1	1	1
12	UC-12	0	1	1	1	1	1	1
13	UC-13	1	0	1	1	1	1	1
14	UC-14	1	0	1	1	1	1	1
15	UC-15	1	0	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	0	1	1	1
17	UC-17	0	0	0	1	0	1	0
18	UC-18	1	0	1	1	0	1	1
19	UC-19	0	1	1	1	1	1	1
20	UC-20	0	1	1	0	1	1	1
21	UC-21	1	0	1	1	0	1	1
22	UC-22	1	1	0	1	1	1	1
23	UC-23	1	0	1	0	0	1	1
24	UC-24	0	1	0	1	1	1	1
25	UC-25	0	1	1	1	1	1	1
26	UC-26	0	0	1	0	1	1	0
27	UC-27	0	0	1	0	0	0	0
28	UC-28	0	0	1	0	1	0	0
29	UC-29	0	1	1	0	0	1	1
30	UC-30	0	0	1	1	0	1	0
31	UC-31	0	0	1	0	0	0	1
32	UC-32	0	0	1	0	1	0	1
33	UC-33	0	1	1	0	1	0	1
34	UC-34	0	1	1	0	0	1	0

Daya Beda	P_s	0.64706	0.70588	0.88235	0.88235	0.765	0.34118	0.34118
	P_b	0.23529	0.47059	0.88235	0.41176	0.52941	0.70588	0.70588
	D	0.41176	0.23529	0	0.47059	0.23529	0.23529	0.23529
	Kriteria	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Cukup	Cukup

1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	1	1	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	0	1	1
0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	0	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	0	0	1	1	1
1	0	1	1	1	1	0	0	0
0	1	1	0	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	1	1	1	0	1
1	0	1	0	0	1	1	1	0
1	0	0	0	1	1	1	0	0
1	0	0	0	1	1	1	0	1
1	0	0	0	0	0	0	1	1
1	0	0	1	0	0	0	0	0
1	0	0	0	0	0	0	0	0
1	0	0	0	1	1	0	0	0
1	0	0	0	1	1	0	0	1
1	0	0	1	1	0	1	1	1
0.94118	0.52941	1	0.88235	0.88235	0.76471	0.64706	0.88235	0.64706
0.94118	0.11765	0.41176	0.41176	0.64706	0.5	0.41176	0.35294	0.47059
0	0.41176	0.58824	0.47059	0.23529	0.26471	0.23529	0.52941	0.17647
Jelek	Baik	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek

1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	1	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	0	1	0	1	0	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
0	1	1	0	1	1	1	1	1
0	0	1	1	0	0	0	1	0
0	1	1	0	1	1	1	0	1
1	1	1	0	1	1	1	0	1
1	0	0	1	0	0	1	0	0
0	1	1	0	1	1	0	1	0
0	1	1	1	0	1	0	0	1
0	1	1	0	1	1	0	0	1
0	1	1	0	0	1	0	1	0
0	0	1	1	0	1	0	1	1
0	1	1	1	1	1	0	0	1
0	1	1	0	0	1	0	0	1
1	0	0	0	0	1	0	0	0
0.64706	1	0.82353	0.34118	0.82353	0.34118	0.88235	1	0.34118
0.35294	0.76471	0.88235	0.52941	0.58824	0.34118	0.47059	0.41176	0.64706
0.29412	0.23529	-0.0588	0.41176	0.23529	0	0.41176	0.58824	0.29412
Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Cukup

Lampiran 9b

Perhitungan Daya Beda Instrumen no 1

Contoh Perhitungan Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda						
Materi Penyajian Data						
Rumus	$DP = \frac{(\text{Mean KA} - \text{Mean KB})}{(\text{Skor maksimum soal})}$					
Peterangan:	DP : daya pembeda soal KA = kelompok atas KB = kelompok bawah					
Kriteria						
	Interval DP			Kriteria		
0.00	-	0.20	Jelek			
0.20	-	0.40	Cukup			
0.40	-	0.70	Baik			
0.70	-	1.00	Sangat Baik			
Perhitungan						
Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.						
Kelompok Atas			Kelompok Bawah			
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor	
1	UC-02	1	1	UC-20	0	
2	UC-06	1	2	UC-25	0	
3	UC-07	1	3	UC-13	0	
4	UC-03	1	4	UC-11	0	
5	UC-05	1	5	UC-18	0	
6	UC-08	1	6	UC-24	0	
7	UC-15	1	7	UC-17	0	
8	UC-16	1	8	UC-23	0	
9	UC-01	1	9	UC-29	0	
10	UC-04	1	10	UC-33	0	
11	UC-10	1	11	UC-34	0	
12	UC-12	1	12	UC-26	0	
13	UC-14	1	13	UC-28	0	
14	UC-19	1	14	UC-32	0	
15	UC-21	1	15	UC-30	0	
16	UC-22	1	16	UC-31	0	
17	UC-09	0	17	UC-27	0	
\bar{x}_A	=	0.94118				
\bar{x}_B	=	0				
DP =	$\frac{(\text{Mean KA} - \text{Mean KB})}{(\text{Skor maksimum soal})}$		=	$\frac{0.94118 - 0}{1}$		
			=	0.94118		

Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
 Alokasi Waktu : 30 Menit
 Jumlah Soal : 25 Soal

Indikator	Materi	Bentuk Soal	Nomor Soal
3.7.1 Siswa dapat menunjukkan pengertian makanan dan minuman halal dan haram	Pengertian makanan dan minuman halal dan haram	Pilihan Ganda	1, 12
3.7.2 Siswa dapat menjelaskan dalil-dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram	Dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram		2, 3, 11
3.7.3 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram	Jenis makanan dan minuman halal dan haram		5, 6, 13
3.7.4 Siswa dapat menyimpulkan cara memperoleh makanan dan minuman halal dan haram	Cara memperoleh makanan dan minuman halal dan haram		7, 14
3.7.5 Siswa dapat menyimpulkan manfaat dan	Manfaat dan bahaya makanan dan		8, 15, 16

<p>bahaya makanan dan minuman halal dan haram</p> <p>3.7.6 Siswa dapat menjelaskan jenis binatang yang halal dan haram</p> <p>3.7.7 Siswa dapat menyimpulkan ciri-ciri binatang yang halal dan haram dikonsumsi</p>	<p>minuman halal dan haram</p> <p>Jenis binatang yang halal dan haram</p> <p>Ciri-ciri binatang yang halal dan haram dikonsumsi</p>		<p>4, 9, 17, 18</p> <p>10, 19, 20</p>
---	---	--	---------------------------------------

Lampiran 11

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN

Kelas : VIII D

No.	Nama	Kode
1	Abu Annas Al-Farisi	E - 01
2	Ahmad Fadlah Aly	E - 02
3	Akbar Abi Fahrizal	E - 03
4	Alex Saputra	E - 04
5	Ali Sabana	E - 05
6	Amelia Ika Ramadhani	E - 06
7	Annaf Albusyairi Karim	E - 07
8	Astrid Dwi Zahro Ramadhoni	E - 08
9	Ayu Marsela	E - 09
10	Della Fadela	E - 10
11	Elita Nur Azizah	E - 11
12	Enggar Kezia Az-zahra	E - 12
13	Erlin Ngamimatur Rizky	E - 13
14	Fadhilatun Nisa'	E - 14
15	Irkham Febriansyah	E - 15
16	Kaka Aziz Afandika	E - 16
17	Lega	E - 17
18	Majid Albab	E - 18
19	Metha Kurnia Prasasti	E - 19
20	Mudzirotun Ni'mah	E - 20
21	M. Rifki Saiful Amri	E - 21
22	Nailul Abror	E - 22
23	Nazril Ilham Nur Rohman	E - 23
24	Pinky Setyaningsih	E - 24
25	Pramesti Regita Cahyani	E - 25
26	Putri Ismawati	E - 26
27	Putri Ramadhani	E - 27
28	Ramandha Jaya Pratama	E - 28
29	Resa Dwi Ananta	E - 29
30	Riko Galeh Saputra	E - 30
31	Rizky Dimas Aldi	E - 31
32	Sandi Setiawan	E - 32
33	Septa Afrinda Amrullah	E - 33

34	Septianus Adi Yasa	E - 34
35	Setyani Dewi Ayu Lestari	E - 35
36	Tanti Rubiah Sari	E - 36
37	Tasya Imut Nur Aini	E - 37
38	Tita Dwi Anjani	E - 38
39	Virda Auliya	E - 39
40	Widya Wulandari	E - 40
41	Yoki Dwi Ekwanda	E - 41

Lampiran 12

DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL

Kelas : VIII E

No.	Nama	Kode
1	Achmad Dimas Arielyan	K - 01
2	Ahmad Gorozdi	K - 02
3	Aldo Dwi Aji Saputra	K - 03
4	Arinda Kurnia Hagi	K - 04
5	Ayu Monicha	K - 05
6	Bima Surya Tirta	K - 06
7	Budi Rahayu	K - 07
8	Candra Fitria Nova	K - 08
9	Didin Surya Saputra	K - 09
10	Dimas Rio Arivianto	K - 10
11	Dwi Syafira Fitriani	K - 11
12	Eling Pangestu Gusti	K - 12
13	Faliqotus Sholikhah	K - 13
14	Farid Raif Nugrahadi	K - 14
15	Farid Ramadhani	K - 15
16	Indi Rahmasari	K - 16
17	Ignesia Dwi Larasati	K - 17
18	Izzatul Muna	K - 18
19	Monisa Adiktria	K - 19
20	Marta Dwi Ariyanti	K - 20
21	Miftahul Zulaeha Nur Jannah	K - 21
22	Mohammad Syahril R. Z	K - 22
23	Muhammad Rizky T.R	K - 23
24	Muhammad Miftahul Ulum	K - 24
25	Mutiya Rahma Fitri Aszari	K - 25
26	Nadila Wulandari	K - 26
27	Pradana Wibisono	K - 27
28	Putri Zahra Aulia	K - 28
29	Qusatun A'yun	K - 29
30	Ragil Safitri	K - 30
31	Revaldi Putra Pratama	K - 31
32	Ristia Ningsih	K - 32
33	Rizqo Dwi Yuliansyah	K - 33

34	Ruben Wahyu Febriano	K - 34
35	Setya Andika	K - 35
36	Sinta Okta Livia	K - 36
37	Siska Anitasya	K - 37
38	Siti Devi Fatmawati	K - 38
39	Sugarta Mitra Yoga	K - 39
40	Vivi Liana Romadhoni	K - 40
41	Wijayanti Risnainy	K - 41
42	Yevi Ferdiansyah	K - 42
43	zaenal Abidin	K - 43

Lampiran 13

DAFTAR NILAI PRE-TEST KELAS KONTROL DANKELAS EKSPERIMEN

No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	K-01	50	1	E- 01	55
2	K-02	55	2	E-02	55
3	K-03	55	3	E- 03	45
4	K-04	55	4	E- 04	60
5	K-05	40	5	E- 05	60
6	K-06	50	6	E- 06	80
7	K-07	70	7	E- 07	55
8	K-08	65	8	E- 08	35
9	K-09	55	9	E- 09	45
10	K-10	60	10	E- 10	60
11	K-11	60	11	E- 11	55
12	K-12	60	12	E- 12	80
13	K-13	70	13	E- 13	65
14	K-14	40	14	E- 14	55
15	K-15	45	15	E- 15	35
16	K-16	75	16	E- 16	70
17	K-17	65	17	E- 17	75
18	K-18	65	18	E- 18	65
19	K-19	80	19	E- 19	65
20	K-20	75	20	E- 20	70
21	K-21	65	21	E- 21	55
22	K-22	60	22	E- 22	35
23	K-23	60	23	E- 23	45
24	K-24	50	24	E- 24	45
25	K-25	45	25	E- 25	50
26	K-26	45	26	E- 26	50
27	K-27	70	27	E- 27	35
28	K-28	80	28	E- 28	45
29	K-29	45	29	E- 29	60
30	K-30	45	30	E- 30	65
31	K-31	60	31	E- 31	75
32	K-32	70	32	E- 32	80
33	K-33	75	33	E- 33	55

34	K-34	40	34	E- 34	75
35	K-35	50	35	E- 35	55
36	K-36	65	36	E- 36	55
37	K-37	65	37	E- 37	60
38	K-38	70	38	E- 38	45
39	K-39	55	39	E- 39	65
40	K-40	40	40	E- 40	55
41	K-41	55	41	E- 41	75
42	K-42	55			
43	K-43	60			

Lampiran 14

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS KELAS D			
Hipotesis			
H_0 = Data berdistribusi normal			
H_1 = Data tidak berdistribusi normal			
Pengujian Hipotesis			
Kriteria yang digunakan:			
H_0 diterima jika $\text{hitung} < \text{tabel}$			
Pengujian Hipotesis			
Nilai Maksimal	=	80	
Nilai Minimal	=	35	
Rentang nilai (R)	=	45	
Banyaknya kelas	=	$1 + 3,3 \log 41 = 6,3222$	≈ 6 kelas
Panjang kelas (P)	=	$7,5 : 8$	
Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Stand			
No	X	X-X	$[(X-X)^2]$
1	55	-2.68	7.20
2	55	-2.68	7.20
3	45	-12.68	160.86
4	60	2.32	5.37
5	60	2.32	5.37
6	80	22.32	498.05
7	55	-2.68	7.20
8	35	-22.68	514.52
9	45	-12.68	160.86
10	60	2.32	5.37
11	55	-2.68	7.20
12	80	22.32	498.05
13	65	7.32	53.54
14	55	-2.68	7.20
15	35	-22.68	514.52
16	70	12.32	151.71
17	75	17.32	299.88
18	65	7.32	53.54
19	65	7.32	53.54
20	70	12.32	151.71
21	55	-2.68	7.20
22	35	-22.68	514.52
23	45	-12.68	160.86
24	45	-12.68	160.86
25	50	-7.68	59.03
26	50	-7.68	59.03
27	35	-22.68	514.52
28	45	-12.68	160.86
29	60	2.32	5.37
30	65	7.32	53.54
31	75	17.32	299.88
32	80	22.32	498.05
33	55	-2.68	7.20
34	75	17.32	299.88
35	55	-2.68	7.20
36	55	-2.68	7.20
37	60	2.32	5.37
38	45	-12.68	160.86
39	65	7.32	53.54
40	55	-2.68	7.20
41	75	17.32	299.88
Σ	2365		6504.88

$$\text{Rata-Rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{n} = \frac{2365}{41} = 57.68$$

$$\text{Standar Deviasi } (S) = \frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n - 1} = 12.75$$

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	35-42	34.5	-1.82	0.47	0.08	4	3.38	0.11
2	43-50	42.5	-1.19	0.38	0.17	8	6.96	0.16
3	51-58	50.5	-0.56	0.21	0.24	10	9.80	0.00
4	59-66	58.5	0.06	-0.03	0.23	10	9.42	0.04
5	67-74	66.5	0.69	-0.26	0.15	2	6.19	2.84
6	75-82	74.5	1.32	-0.41	0.07	7	2.78	6.41
Jumlah		82.5	1.95	-0.47		41		9.55

Keterangan

- Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
- Z_i = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$
- P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z
- Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)
- E_i = Luas Daerah N
- O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh χ² tabel = 11.07
 Karena X² hitung < X² tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 15

Uji Normalitas Nilai Awal Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS KELAS E			
Hipotesis			
H ₀ = Data berdistribusi normal			
H _a = Data tidak berdistribusi normal			
* pengujian Hipotesis			
Kriteria yang digunakan			
H ₀ diterima jika $\frac{hitung}{tabel} < \frac{hitung}{tabel}$			
Pengujian Hipotesis			
Nilai Maksimal	=	80	
Nilai Minimal	=	40	
Rentang nilai (R)	=	76-26= 50	
Banyaknya kelas	=	$1 + 3,3 \log 43 =$	6.3904 \approx 6 kelas
Panjang kelas (F)	=	8.333333333	\approx 8
Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar			
No	X	X-X	$[(X-X)^2]$
1	50	-8.72	76.05
2	55	-3.72	13.85
3	55	-3.72	13.85
4	55	-3.72	13.85
5	40	-18.72	350.47
6	50	-8.72	76.05
7	70	11.28	127.22
8	65	6.28	39.43
9	55	-3.72	13.85
10	60	1.28	1.64
11	60	1.28	1.64
12	60	1.28	1.64
13	70	11.28	127.22
14	40	-18.72	350.47
15	45	-13.72	188.26
16	75	16.28	265.01
17	65	6.28	39.43
18	65	6.28	39.43
19	80	21.28	452.80
20	75	16.28	265.01
21	65	6.28	39.43
22	60	1.28	1.64

23	60	1,28	1,64						
24	50	-8,72	76,05						
25	45	-13,72	188,26						
26	45	-13,72	188,26						
27	70	11,28	127,22						
28	80	21,28	452,80						
29	45	-13,72	188,26						
30	45	-13,72	188,26						
31	60	1,28	1,64						
32	70	11,28	127,22						
33	75	16,28	265,01						
34	40	-18,72	350,47						
35	50	-8,72	76,05						
36	65	6,28	39,43						
37	65	6,28	39,43						
38	70	11,28	127,22						
39	55	-3,72	13,85						
40	40	-18,72	350,47						
41	55	-3,72	13,85						
42	55	-3,72	13,85						
43	60	1,28	1,64						
Σ	2515		5329,07						

Rata-Rata ($\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n}$) : 2525/43 = 58.72

Standar Deviasi ($s = \frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n-1}$) = 11.26

	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	40-47	39.5	-1.71	0.46	0.12	4	4.97	0.19
2	48-55	47.5	-1.00	0.34	0.23	7	9.80	0.80
3	56-63	55.5	-0.29	0.11	0.28	12	11.91	0.00
4	64-71	63.5	0.42	-0.16	0.21	12	8.92	1.06
5	72-79	71.5	1.13	-0.37	0.10	5	4.12	0.19
6	80-87	79.5	1.85	-0.47	0.03	3	1.17	2.86
		87.5	2.56	-0.49				
	Jumlah					43		5.11

Keterangan

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $\frac{Bk - \bar{x}}{s}$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z

Luas Daerah = P(Z_i) - P(Z_i)

E_i = Luas Daerah N

O_i = f_i ×

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh $\chi^2_{\alpha/2}$ tabel = 11.07

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 16

Uji Homogenitas Nilai Awal

UJI HOMOGENITAS NILAI AWAL

Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

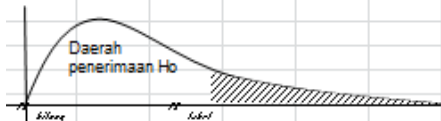
$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{varians terkecil})$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$



No.	VIII E (VIII D (
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	50	2500	55	3025
2	55	3025	55	3025
3	60	3600	45	2025
4	60	3600	60	3600
5	40	1600	60	3600
6	50	2500	80	6400
7	70	4900	55	3025
8	65	4225	35	1225
9	50	2500	45	2025
10	60	3600	60	3600
11	60	3600	55	3025
12	60	3600	80	6400
13	75	5625	65	4225
14	40	1600	55	3025
15	45	2025	35	1225
16	75	5625	70	4900
17	65	4225	75	5625

18	65	4225	65	4225
19	80	6400	65	4225
20	75	5625	70	4900
21	65	4225	55	3025
22	60	3600	35	1225
23	60	3600	45	2025
24	50	2500	45	2025
25	45	2025	50	2500
26	45	2025	50	2500
27	70	4900	35	1225
28	80	6400	45	2025
29	45	2025	60	3600
30	45	2025	65	4225
31	60	3600	75	5625
32	70	4900	80	6400
33	75	5625	55	3025
34	40	1600	75	5625
35	50	2500	55	3025
36	65	4225	55	3025
37	65	4225	60	3600
38	70	4900	45	2025
39	55	3025	65	4225
40	35	1225	55	3025
41	55	3025	75	5625
42	50	2500		
43	60	3600		
N	43		41	
Jumlah X	2515		2365	
s²	137.5415		162.6220	

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 162.6220

varians terkecil : 137.5415

$$F_{hitung} = 162.6220 / 137.5415$$

$$F_{hitung} = 1.1823$$

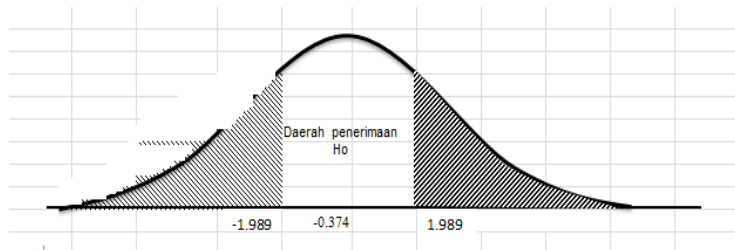
Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 43-1= 42 dan dk penyebut 41-1= 40 $F_{tabel} = 1,69$

Karena nilai 1,1826 < 1,69 maka data tersebut homogen

Lampiran 17

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA <i>PRETEST</i>		
Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol		
Sumber data		
Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2365	2515
n	41	43
\bar{x}	58	59
Varians (s^2)	162.622	137.542
Standart deviasi (s)	13	11
Perhitungan		
s^2	$= \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(41-1) \cdot 162.622 + (43-1) \cdot 137.542}{41+43-2}$	
s^2	= 149.776	
s	= 12.238	
t_{hitung}	$= \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{58.000 - 59.000}{12.238 \sqrt{\frac{1}{41} + \frac{1}{43}}}$	
t_{hitung}	= $\frac{-1.000}{2.671}$	
t_{hitung}	= -0.374	
Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, $dk = n_1 + n_2 - 2 = 43 + 41 - 2 = 82$		
Peluang $1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$	dari daftar distribusi t didapat	t tabel = 1.989



Karena $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_o diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut memiliki rata-rata yang sama.

Lampiran 18a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN Pertemuan 1

Madrasah	: MTs N 5 Rembang
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.7 Menyakini manfaat mengonsumsi makanan yang *halaalan thayyiban* dan madharat mengonsumsi makanan haram.
- 2.7 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram.

- 3.7 Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman.
- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik.

C. Indikator

- 3.7.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
- 3.7.2 Mengidentifikasi jenis makanan dan minuman yang halal
- 3.7.3 Menyimpulkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang halal
3. Menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

E. Materi Pembelajaran

1. Makanan yang halal adalah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada nash Al-quran atau hadis yang mengharamkannya.
 - a) Halalnya suatu makanan dan minuman harus meliputi tiga hal :
 - 1) Halal cara mendapatkannya
 - 2) Halal karena proses/cara mengolahnya
 - 3) Halal karena zatnya
 - b) Makanan dan minuman harus *thayyib* artinya baik bagi tubuh dan kesehatan.
2. Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak member mudarat, dan binatang yang hidup di dalam air.
3. Jenis minuman yang halal : air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan,

bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan didapat dengan cara-cara yang halal.

4. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal:
 - a. Menjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah Swt.
 - b. Mendapat ridha Allah Swt. karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal
 - c. Rizki yang diperolehnya membawa berkah dunia akhirat, serta mendapat perlindungan dari Allah Swt.
 - d. Membawa ketenangan hidup dalam kegiatan sehari-hari, dan itu tercermin kepribadian yang jujur dalam hidupnya dan sikap apa adanya
 - e. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah Swt sekaligus terhindar dari akhlak *madzmumah*
5. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam Alquran dan hadist, bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal.
6. Jenis makanan dan minuman yang diharamkan
 - a. Haram *Lidzatihi* (makanan yang haram karena zatnya), seperti: daging babi, darah, khamar, semua jenis burung yang bercakar, semua binatang buas yang bertaring, binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, binatang yang dilarang untuk dibunuh, binatang yang menjijikkan, dan semua binatang yang bermadharat terhadap kesehatan manusia.
 - b. Haram *Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal), seperti: bangkai.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Pembelajaran kooperatif
3. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, *Talking Stick*

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

- 1. Diri Anak
- 2. Audio/visual

- Sound Active

Sumber:

Buku paket Fiqih kelas VIII Kemenag

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Orientasi 1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama 2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran - Apersepsi 3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makanan dan minuman halal yang akan dipelajari. - Motivasi 4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar - PemberianAcuan 5) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar makanan minuman yang halal, jenis-jenisnya dan manfaatnya 6) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengamati 1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman, jenis-jenisnya dan manfaatnya 2) Peserta didik mengamati materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya 3) Peserta didik mengamati keterangan tentang materi makanan dan 	60 menit

	<p>minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya</p> <p>- Menanya</p> <p>4) Peserta didik memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya</p> <p>5) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya</p> <p>6) Peserta didik bertanya jawab tentang materi makanan dan minuman halal</p> <p>- Mengeksplorasi</p> <p>7) Mintalah siswa menulis pertanyaan mengenai materi makanan dan minuman halal pada selembar kertas kosong</p> <p>8) Mintalah kepada semua untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang</p> <p>9) Setiap kelompok berdiskusi tentang materi makanan dan minuman halal</p> <p>10) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.</p> <p>11) Kemudian guru memainkan musik, mintalah mereka memutarakan tongkat pertanyaan kepada setiap kelompok</p> <p>12) Musik berhenti. Kelompok yang memegang kartu membaca pertanyaan dan menjawab</p> <p>13) Mereka dapat bekerjasama kepada anggota kelompoknya</p> <p>14) Kemudian, begitu seterusnya.</p> <p>- Mengasosiasi</p> <p>15) Peserta didik menyimpulkan hasil</p>	
--	---	--

	<p>diskusi dan identifikasi tentang materi makanan dan minuman halal</p> <p>- Mengkomunikasikan</p> <p>16) Peserta didik menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal</p> <p>17) Peserta didik menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman halal</p> <p>18) halal</p> <p>19) Peserta didik menjelaskan manfaat memakan makanan dan minuman halal</p>	
Penutup	<p>1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar.</p> <p>2) Guru mengadakan evaluasi.</p> <p>3) Guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya</p> <p>4) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.</p>	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis : Tes tertulis
b. Instrumen : Pilihan Ganda

Penilaian pre test dan post test (terlampir)

2. Sikap

Penilaian Sikap

No.	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku
1			
2			
3			

3. Penilaian Psikomotorik

No.	Aspek yang dicapai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Melaksanakan Kegiatan dengan baik dan semangat			
2.	Berpartisipasi dengan baik			
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dengan baik			

Keterangan :

Skor 3 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Cukup Baik

Rembang, 7 Maret 2020

Guru Praktikan



Alifiana Ridho Alhayyu
NIM. 1603016086

Guru Kelas

Ahmad Solikin, S. Ag



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Drs. Teguh Santosa, S.Kom, M.Si
NIP. 196603011993031002

Lampiran 18b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN Pertemuan 2

Madrasah	: MTs N 5 Rembang
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menyakini manfaat mengonsumsi makanan yang *halaalan thayyiban* dan madharat mengonsumsi makanan haram.
- 2.8 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram.

- 3.8 Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman.
- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik.

C. Indikator

- 3.7.4 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram
- 3.7.5 Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang haram
- 3.7.6 Menyebutkan akibat dari memakan makanan dan minuman yang haram
- 3.7.7 Menyebutkan usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman yang haram
- 3.7.8 Menyebutkan adab-adab makan dan minum

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram
2. Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang haram
3. Menyebutkan akibat dari memakan makanan dan minuman yang haram
4. Menyebutkan usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman yang haram
5. Menyebutkan adab-adab makan dan minum

E. Materi Pembelajaran

1. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam Alquran dan hadist, bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal.
2. Jenis makanan dan minuman yang diharamkan
 - a. Haram *Lidzatihi* (makanan yang haram karena zatnya), seperti: daging babi, darah, khamar, semua jenis burung yang bercakar, semua binatang buas yang bertaring, binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, binatang yang dilarang untuk dibunuh, binatang yang menjijikkan, dan semua binatang yang bersedap malam terhadap kesehatan manusia.
 - b. Haram *Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal), seperti: bangkai.

3. Akibat dari memakan makanan dan minuman yang haram
 - a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak dikabulkan Allah Swt
 - b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa
 - c. Makanan dan minuman haram dapat membahayakan kesehatan
 - d. Makanan dan minuman haram dapat memubadzirkan harta
 - e. Menimbulkan permusuhan dan kebencian
 - f. Menghalangi terkabulnya doa
 - g. Menghalangi mengingat Allah Swr
4. Usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman yang haram
 - a. Tanamkan di dalam diri sikap benci dan tidak sukaterhadapmakanan dan minuman yangdiharamkan
 - b. Difahami betul macam-macam makanan dan minuman yang haram
 - c. Bersikap hati-hati terhadap makanan dan minuman yang telah diolah atau dalam kemasan
5. Adab-adab makan dan minum
 - a. Berniat makan dan minum untuk menambah kekuatan
 - b. Tidak makan dan minum secara berlebihan
 - c. Membaca doa sebelum makan
 - d. Gunakan tangan kanan untuk makan
 - e. Jangan makan sambil bicara

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Pembelajaran kooperatif
3. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, *Talking Stick*

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

- 1. Diri Anak
- 2. Audio/visual
- LCD
- PPT

Sumber:

Buku paket Fiqih kelas VIII Kemenag

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Kedua

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Orientasi<ol style="list-style-type: none">1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran- Apersepsi<ol style="list-style-type: none">3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makanan dan minuman haram yang akan dipelajari- Motivasi<ol style="list-style-type: none">4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar- PemberianAcuan<ol style="list-style-type: none">5) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar makanan minuman yang haram, jenis-jenisnya, akibat, usaha dan adab makan dan minum6) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">- Mengamati<ol style="list-style-type: none">1) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman haram2) Peserta didik mengamati materi makanan dan minuman haram3) Peserta didik mengamati keterangan tentang materi makanan dan minuman haram- Menanya<ol style="list-style-type: none">4) Peserta didik memberikan tanggapan/ respon terhadap penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman haram	60 menit

	<p>5) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian makanan dan minuman haram</p> <p>6) Peserta didik bertanya jawab tentang materi makanan dan minuman haram</p> <p>- Mengeksplorasi</p> <p>7) Mintalah siswa menulis pertanyaan mengenai materi makanan dan minuman haram pada selembar kertas kosong</p> <p>8) Mintalah kepada semua untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang</p> <p>9) Setiap kelompok berdiskusi tentang materi makanan dan minuman haram</p> <p>10) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.</p> <p>11) Kemudian guru memainkan musik, mintalah mereka memutarakan tongkat pertanyaan kepada setiap kelompok</p> <p>12) Musik berhenti. Kelompok yang memegang kartu membaca pertanyaan dan menjawab</p> <p>13) Mereka dapat bekerjasama kepada anggota kelompoknya</p> <p>14) Kemudian, begitu seterusnya.</p> <p>- Mengasosiasi</p> <p>15) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan identifikasi tentang materi makanan dan minuman haram</p> <p>- Mengkomunikasikan</p> <p>16) Peserta didik menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram</p> <p>17) Peserta didik menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman haram</p> <p>18) Peserta didik menjelaskan akibat</p>	
--	--	--

	<p>memakan makanan dan minuman haram</p> <p>19) Peserta didik menjelaskan usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman haram</p> <p>20) Peserta didik mengidentifikasi adab-adab makan dan minum</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2. Guru mengadakan evaluasi. 3. Guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya 4. Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis : Tes tertulis
- b. Instrumen : Pilihan Ganda

Penilaian pre test dan post test (terlampir)

2. Sikap

Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku
1			
2			
3			

3. Penilaian Psikomotorik

NO	Aspek yang dicapai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Melaksanakan Kegiatan dengan baik dan semangat			
2.	Berpartisipasi dengan baik			
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dengan baik			

Keterangan :
Skor 3 : Sangat Baik
Skor 2 : Baik
Skor 1 : Cukup Baik

Semarang, 12 Maret 2020

Guru Praktikan

Guru Kelas



Alifiana Ridho Alhayyu
NIM. 1603016086

Ahmad Solikin, S. Ag



Mengetahui,
Kepala Madrasah

Drs. Teguh Santosa, S.Kom, M.Si
NIP. 196603011993031002

Lampiran 19a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL Pertemuan 1

Madrasah	: MTs N 5 Rembang
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.9 Menyakini manfaat mengonsumsi makanan yang *halaalan thayyiban* dan madharat mengonsumsi makanan haram.
- 2.9 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram.
- 3.9 Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman.

- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik.

C. Indikator

- 3.9.1 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
- 3.9.2 Mengidentifikasi jenis makanan dan minuman yang halal
- 3.9.3 Menyimpulkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal
2. Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang halal
3. Menyebutkan manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal

E. Materi Pembelajaran

1. Makanan yang halal adalah makanan yang dibolehkan untuk dimakan menurut ketentuan syariat Islam. Segala sesuatu baik berupa tumbuhan, buah-buahan ataupun binatang pada dasarnya adalah halal dimakan, kecuali apabila ada nash Al-quran atau hadis yang mengharamkannya.
 - a. Halalnya suatu makanan dan minuman harus meliputi tiga hal :
 - 1) Halal cara mendapatkannya
 - 2) Halal karena proses/cara mengolahnya
 - 3) Halal karena zatnya
 - b. Makanan dan minuman harus *thayyib* artinya baik bagi tubuh dan kesehatan.
2. Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikan, tidak diharamkan oleh Allah dan Rasul-Nya, tidak member mudarat, dan binatang yang hidup di dalam air.
3. Jenis minuman yang halal : air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan didapat dengan cara-cara yang halal.
4. Manfaat mengonsumsi makanan dan minuman yang halal:

- a. Terjaga kesehatannya sehingga dapat mempertahankan hidupnya sampai dengan batas yang ditetapkan Allah Swt.
 - b. Mendapat ridha Allah Swt. karena memilih jenis makanan dan minuman yang halal
 - c. Rizki yang diperolehnya membawa berkah dunia akhirat, serta mendapat perlindungan dari Allah Swt.
 - d. Membawa ketenangan hidup dalam kegiatan sehari-hari, dan itu tercermin kepribadian yang jujur dalam hidupnya dan sikap apa adanya
 - e. Memiliki akhlaqul karimah karena telah menaati perintah Allah Swt sekaligus terhindar dari akhlak *madzmumah*
5. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam Alquran dan hadist, bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal.
6. Jenis makanan dan minuman yang diharamkan
- a. Haram *Lidzatihi* (makanan yang haram karena zatnya), seperti: daging babi, darah, khamar, semua jenis burung yang bercakar, semua binatang buas yang bertaring, binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, binatang yang dilarang untuk dibunuh, binatang yang menjijikkan, dan semua binatang yang bermadharat terhadap kesehatan manusia.
 - b. Haram *Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal), seperti: bangkai.

F. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Metode : Pembelajaran kooperatif
3. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, *Talking Stick*

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

- 1. Diri Anak
- 2. Audio/visual
- Sound Active

Sumber:

Buku paket Fiqih kelas VIII Kemenag

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Orientasi1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran- Apersepsi3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makanan dan minuman halal yang akan dipelajari.- Motivasi4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar- Pemberian Acuan5) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar makanan minuman yang halal, jenis-jenisnya dan manfaatnya6) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1) Mengamati2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman, jenis-jenisnya dan manfaatnya3) Peserta didik mengamati materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya4) Peserta didik mengamati keterangan tentang materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya5) Menanya6) Peserta didik memberikan tanggapan/	60 menit

	<p>respon terhadap penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 7) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya 8) Peserta didik bertanya jawab tentang materi makanan dan minuman halal 9) Mengeksplorasi 10) Mintalah siswa menulis pertanyaan mengenai materi makanan dan minuman halal pada selembar kertas kosong 11) Mintalah kepada semua untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang 12) Setiap kelompok berdiskusi tentang materi makanan dan minuman halal 13) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan. 14) Kemudian guru memainkan musik, mintalah mereka memutarakan tongkat pertanyaan kepada setiap kelompok 15) Musik berhenti. Kelompok yang memegang kartu membaca pertanyaan dan menjawab 16) Mereka dapat bekerjasama kepada anggota kelompoknya 17) Kemudian, begitu seterusnya. 18) Mengasosiasi 19) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan identifikasi tentang materi makanan dan minuman halal 20) Mengkomunikasikan 21) Peserta didik menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal 22) Peserta didik menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman halal 	
--	--	--

	23) Peserta didik menjelaskan manfaat memakan makanan dan minuman halal	
Penutup	1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya 4) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis : Tes tertulis
 b. Instrumen : Pilihan Ganda
 Penilaian pre test dan post test (terlampir)

2. Sikap

Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku
1			
2			
3			

3. Penilaian Psikomotorik

NO	Aspek yang dicapai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Melaksanakan Kegiatan dengan baik dan semangat			
2.	Berpartisipasi dengan baik			
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dengan baik			

Keterangan :

Skor 3 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Cukup Baik

Semarang, 7 Maret 2020

Guru Praktikan

Guru Kelas



Alifiana Ridho Alhayyu
NIM. 1603016086

Ahmad Solikin, S. Ag

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Teguh Santosa, S.Kom, M.Si
NIP. 196603011993031002

Lampiran 19b

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS EKSPERIMEN Pertemuan 2

Madrasah	: MTs N 5 Rembang
Mata Pelajaran	: Fiqih
Kelas / Semester	: VIII / Genap
Materi Pokok	: Makanan dan Minuman Halal Maupun Haram
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.8 Menyakini manfaat mengonsumsi makanan yang *halaalan thayyiban* dan madharat mengonsumsi makanan haram.
- 2.8 Menjalankan sikap hati-hati dan hidup sehat dengan mengonsumsi makanan halal dan menghindari makanan haram.
- 3.8 Menganalisis ketentuan halal-haramnya makanan dan minuman.

- 4.7 Menyajikan hasil analisis tentang ketentuan makanan dan minuman yang halal dan baik.

C. Indikator

- 3.7.4 Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram
- 3.7.5 Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang haram
- 3.7.6 Menyebutkan akibat dari memakan makanan dan minuman yang haram
- 3.7.7 Menyebutkan usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman yang haram
- 3.7.8 Menyebutkan adab-adab makan dan minum

D. Tujuan Pembelajaran

Melalui pendekatan saintifik peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram
2. Menyebutkan jenis makanan dan minuman yang haram
3. Menyebutkan akibat dari memakan makanan dan minuman yang haram
4. Menyebutkan usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman yang haram
5. Menyebutkan adab-adab makan dan minum

E. Materi Pembelajaran

1. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang diharamkan di dalam Alquran dan hadist, bila tidak terdapat petunjuk yang melarang, berarti halal.
2. Jenis makanan dan minuman yang diharamkan
 - a. Haram *Lidzatihi* (makanan yang haram karena zatnya), seperti: daging babi, darah, khamar, semua jenis burung yang bercakar, semua binatang buas yang bertaring, binatang yang diperintahkan supaya dibunuh, binatang yang dilarang untuk dibunuh, binatang yang menjijikkan, dan semua binatang yang bermadharat terhadap kesehatan manusia.
 - b. Haram *Lighairihi* (makanan yang haram karena faktor eksternal), seperti: bangkai.
3. Akibat dari memakan makanan dan minuman yang haram
 - a. Amal ibadahnya tidak akan diterima dan doanya tidak dikabulkan Allah Swt

- b. Makanan dan minuman haram bisa merusak jiwa
 - c. Makanan dan minuman haram dapat membahayakan kesehatan
 - d. Makanan dan minuman haram dapat memubadzirkan harta
 - e. Menimbulkan permusuhan dan kebencian
 - f. Menghalangi terkabulnya doa
 - g. Menghalangi mengingat Allah Swr
4. Usaha-usaha untuk menghindari makanan dan minuman yang haram
- a. Tanamkan di dalam diri sikap benci dan tidak sukaterhadapmakanan dan minuman yangdiharamkan
 - b. Difahami betul macam-macam makanan dan minuman yang haram
 - c. Bersikap hati-hati terhadap makanan dan minuman yang telah diolah atau dalam kemasan
5. Adab-adab makan dan minum
- a. Berniat makan dan minum untuk menambah kekuatan
 - b. Tidak makan dan minum secara berlebihan
 - c. Membaca doa sebelum makan
 - d. Gunakan tangan kanan untuk makan
 - e. Jangan makan sambil bicara

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Metode : Pembelajaran kooperatif
- 3. Teknik : Diskusi, Tanya Jawab, *Talking Stick*

G. Media dan Sumber Belajar

Media:

- 1. Diri Anak
- 2. Audio/visual
- LCD
- PPT

Sumber:

Buku paket Fiqih kelas VIII Kemenag

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">- Orientasi1) Guru mengucapkan salam dan doa bersama2) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran- Apersepsi3) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang makanan dan minuman halal yang akan dipelajari.- Motivasi4) Guru memberi motivasi kepada peserta didik agar semangat dalam belajar- Pemberian Acuan5) Guru memberikan informasi tentang tujuan dan manfaat mempelajari seputar makanan minuman yang halal, jenis-jenisnya dan manfaatnya6) Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">1) Mengamati2) Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman, jenis-jenisnya dan manfaatnya3) Peserta didik mengamati materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya4) Peserta didik mengamati keterangan tentang materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya5) Menanya6) Peserta didik memberikan tanggapan/	60 menit

	<p>respon terhadap penjelasan guru tentang materi makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya</p> <p>7) Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang pengertian makanan dan minuman jenis-jenisnya dan manfaatnya</p> <p>8) Peserta didik bertanya jawab tentang materi makanan dan minuman halal</p> <p>9) Mengeksplorasi</p> <p>10) Mintalah siswa menulis pertanyaan mengenai materi makanan dan minuman halal pada selemba kertas kosong</p> <p>11) Mintalah kepada semua untuk membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang</p> <p>12) Setiap kelompok berdiskusi tentang materi makanan dan minuman halal</p> <p>13) Setelah selesai membaca materi/buku pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan siswa untuk menutup isi bacaan.</p> <p>14) Kemudian guru memainkan musik, mintalah mereka memutarakan tongkat pertanyaan kepada setiap kelompok</p> <p>15) Musik berhenti. Kelompok yang memegang kartu membaca pertanyaan dan menjawab</p> <p>16) Mereka dapat bekerjasama kepada anggota kelompoknya</p> <p>17) Kemudian, begitu seterusnya.</p> <p>18) Mengasosiasi</p> <p>19) Peserta didik menyimpulkan hasil diskusi dan identifikasi tentang materi makanan dan minuman halal</p> <p>20) Mengkomunikasikan</p> <p>21) Peserta didik menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal</p> <p>22) Peserta didik menyebutkan jenis-jenis makanan dan minuman halal</p>	
--	--	--

	23) Peserta didik menjelaskan manfaat memakan makanan dan minuman halal	
Penutup	1) Guru membuat simpulan tentang materi ajar. 2) Guru mengadakan evaluasi. 3) Guru menyebutkan materi pembelajaran yang akan dipelajari selanjutnya 4) Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.	10 menit

I. Penilaian

1. Penilaian Kognitif

- a. Jenis : Tes tertulis
 - b. Instrumen : Pilihan Ganda
- Penilaian pre test dan post test (terlampir)

2. Sikap

Penilaian Sikap

No	Tanggal	Nama Peserta didik	Catatan Perilaku
1			
2			
3			

3. Penilaian Psikomotorik

NO	Aspek yang dicapai	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
1.	Melaksanakan Kegiatan dengan baik dan semangat			
2.	Berpartisipasi dengan baik			
3.	Mampu mengikuti pembelajaran dengan baik			

Keterangan :

Skor 3 : Sangat Baik

Skor 2 : Baik

Skor 1 : Cukup Baik

Semarang, 14 Maret 2020

Guru Praktikan

Guru Kelas



Alifiana Ridho Alhayyu
NIM. 1603016086

Ahmad Solikin, S. Ag

Mengetahui,
Kepala Madrasah



Drs. Teguh Santosa, S.Kom, M.Si
NIP. 196603011993031002

Lampiran 20

DAFTAR NILAI POST-TEST KELAS KONTROL DAN EKSPERIMEN

No.	Kode	Nilai	No.	Kode	Nilai
1	K-01	80	1	E- 01	80
2	K-02	95	2	E-02	85
3	K-03	75	3	E- 03	90
4	K-04	85	4	E- 04	90
5	K-05	85	5	E- 05	90
6	K-06	75	6	E- 06	100
7	K-07	90	7	E- 07	90
8	K-08	90	8	E- 08	65
9	K-09	70	9	E- 09	80
10	K-10	65	10	E- 10	85
11	K-11	70	11	E- 11	85
12	K-12	85	12	E- 12	70
13	K-13	85	13	E- 13	100
14	K-14	90	14	E- 14	100
15	K-15	60	15	E- 15	80
16	K-16	100	16	E- 16	70
17	K-17	75	17	E- 17	80
18	K-18	85	18	E- 18	85
19	K-19	85	19	E- 19	85
20	K-20	85	20	E- 20	85
21	K-21	90	21	E- 21	70
22	K-22	85	22	E- 22	90
23	K-23	80	23	E- 23	75
24	K-24	95	24	E- 24	95
25	K-25	80	25	E- 25	100
26	K-26	95	26	E- 26	80
27	K-27	70	27	E- 27	90
28	K-28	85	28	E- 28	75
29	K-29	70	29	E- 29	95
30	K-30	70	30	E- 30	95
31	K-31	70	31	E- 31	75
32	K-32	100	32	E- 32	100
33	K-33	100	33	E- 33	75
34	K-34	65	34	E- 34	90

35	K-35	60	35	E- 35	75
36	K-36	70	36	E- 36	85
37	K-37	85	37	E- 37	80
38	K-38	75	38	E- 38	85
39	K-39	65	39	E- 39	90
40	K-40	90	40	E- 40	90
41	K-41	70	41	E- 41	100
42	K-42	80			
43	K-43	80			

Lampiran 21

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Eksperimen

UJI NORMALITAS KELAS D							
Hipotesis							
H_0 = Data berdistribusi normal							
H_1 = Data tidak berdistribusi normal							
Pengujian Hipotesis							
Kriteria yang digunakan							
H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$							
Pengujian Hipotesis							
Nilai Maksimal	=	100					
Nilai Minimal	=	65					
Rentang nilai (R)	=	100-65 =	35				
Banyaknya kelas (k)	=	$1 + 3,3 \log 41 =$	6,3222	≈ 6 kelas			
Panjang kelas (P)	=	5,833333		≈ 6			
Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar Deviasi							
No	X	X-X	[(X-X)]				
1	80	80,00	6400,00				
2	85	85,00	7225,00				
3	90	90,00	8100,00				
4	90	90,00	8100,00				
5	90	90,00	8100,00				
6	100	100,00	10000,00				
7	90	90,00	8100,00				
8	65	65,00	4225,00				
9	80	80,00	6400,00				
10	85	85,00	7225,00				
11	85	85,00	7225,00				
12	70	70,00	4900,00				
13	100	100,00	10000,00				
14	100	100,00	10000,00				
15	80	80,00	6400,00				
16	70	70,00	4900,00				

17	80	80.00	6400.00						
18	85	85.00	7225.00						
19	85	85.00	7225.00						
20	85	85.00	7225.00						
21	70	70.00	4900.00						
22	90	90.00	8100.00						
23	75	75.00	5625.00						
24	95	95.00	9025.00						
25	100	100.00	10000.00						
26	80	80.00	6400.00						
27	90	90.00	8100.00						
28	75	75.00	5625.00						
29	95	95.00	9025.00						
30	95	95.00	9025.00						
31	75	75.00	5625.00						
32	100	100.00	10000.00						
33	75	75.00	5625.00						
34	90	90.00	8100.00						
35	75	75.00	5625.00						
36	85	85.00	7225.00						
37	80	80.00	6400.00						
38	85	85.00	7225.00						
39	90	100.00	10000.00						
40	90	90.00	8100.00						
41	100	100.00	10000.00						
Σ	3505		305125.00						
Rata-Rata (\bar{x}) = $\bar{x} = \frac{\Sigma X}{n}$:									
					85.49				
Standar Deviasi (S) = $s = \sqrt{\frac{\Sigma (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$									
					9.474				

No	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas	O _i	E _i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	65-70	64.5	-2.22	0.49	0.04	4	1.78	2.76
2	71-76	70.5	-1.58	0.44	0.11	5	4.70	0.02
3	77-82	76.5	-0.95	0.33	0.20	6	8.40	0.69
4	83-88	82.5	-0.32	0.12	0.25	8	10.19	0.47
5	89-94	88.5	0.32	-0.12	0.20	9	8.39	0.05
6	95-100	94.5	0.95	-0.33	0.10	9	4.15	5.68
		99.5	1.48	-0.43				
Jumlah						41		3.66

Keterangan

Bk	=	batas kelas bawah - 0.5 atau batas kelas atas + 0.5
Z _i	=	$\frac{Bk - \bar{X}}{S}$
P(Z _i)	=	nilai Z _i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari 0 s/d Z
Luas Daerah	=	P(Z _i) - P(Z _{i-1})
E _i	=	Luas Daerah N
O _i	=	f _i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan $dk = 6 - 1 = 5$ diperoleh tabel = 11.07
 Karena χ^2 hitung $< \chi^2$ tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 22

Uji Normalitas Nilai Akhir Kelas Kontrol

UJI NORMALITAS KELAS E

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $W_{hitung} < W_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai Maksimal = 100

Nilai Minimal = 60

Rentang nilai (R) = 100-60= 40

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 43 = 6,3904 \approx 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $40/6 = 7 \approx 7$

Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Standar

No	X	X-X	$[(X-X)^2]$
1	80	80.00	6400
2	95	95.00	9025
3	75	75.00	5625
4	85	85.00	7225
5	85	85.00	7225
6	75	75.00	5625
7	90	90.00	8100
8	90	90.00	8100
9	70	70.00	4900
10	65	65.00	4225
11	70	70.00	4900
12	85	85.00	7225
13	85	85.00	7225
14	90	90.00	8100
15	60	60.00	3600
16	100	100.00	10000
17	75	75.00	5625
18	85	85.00	7225
19	85	85.00	7225
20	85	85.00	7225
21	90	90.00	8100

22	85	85.00	7225
23	80	80.00	6400
24	95	95.00	9025
25	80	80.00	6400
26	95	95.00	9025
27	70	70.00	4900
28	85	85.00	7225
29	70	70.00	4900
30	70	70.00	4900
31	70	70.00	4900
32	100	100.00	10000
33	100	100.00	10000
34	65	65.00	4225
35	60	60.00	3600
36	70	70.00	4900
37	85	85.00	7225
38	75	75.00	5625
39	65	65.00	4225
40	90	90.00	8100
41	70	70.00	4900
42	80	80.00	6400
43	80	80.00	6400
Σ	3460		283400

Rata-Rata (\bar{x}) 80.465

Standar Deviasi (S) = $s = \frac{\sum(x_i - \bar{x})^2}{n - 1} = 10.901$

No.	Kelas	Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas	O _i	E _i	$\frac{ O_i - E_i ^3}{E_i}$
1	60-66	59.5	-1.92	0.47	0.07	5	3.13	1.11
2	67-73	66.5	-1.28	0.40	0.16	8	6.94	0.16
3	74-80	73.5	-0.64	0.24	0.24	9	10.31	0.17
4	81-87	80.5	0.00	0.00	0.24	10	10.29	0.01
5	88-94	87.5	0.65	-0.24	0.16	5	6.90	0.52
6	95-101	94.5	1.29	-0.40	0.07	6	3.10	2.71
		101.5	1.930	-0.47				
Jumlah						43		4.68

Keterangan = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Bk = $\frac{Bk - \bar{x}}{s}$

Z_i = nilai Z_i pada tabel luas dibawah lengkung kurna normal standar dari O std Z

P(Z_i) = P(Z_i) - P(Z_i)

Luas Daerah = Luas Daerah N

E_i = f_i

O_i

Untuk $\alpha = 5\%$, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh tabel = 11.07

Karena χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 23

Uji Homogenitas Nilai Akhir

UJI HOMOGENITAS POST-TEST KELAS VIII D DAN VIII E

Hipotesis

$$H_0: \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

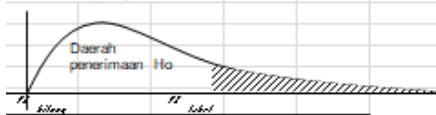
$$H_a: \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

Pengujian Hipotesis menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = (\text{varians terbesar}) / (\text{vari})$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$



No.	IVE (IV D (
	X_1	X_1^2	X_2	X_2^2
1	80	6400	80	6400
2	95	9025	85	7225
3	75	5625	90	8100
4	85	7225	90	8100
5	85	7225	90	8100
6	75	5625	100	10000
7	90	8100	90	8100
8	90	8100	65	4225
9	70	4900	80	6400
10	65	4225	85	7225
11	70	4900	85	7225
12	85	7225	70	4900
13	85	7225	100	10000
14	90	8100	100	10000
15	60	3600	80	6400
16	100	10000	70	4900
17	75	5625	80	6400
18	85	7225	85	7225

19	85	7225	85	7225
20	85	7225	85	7225
21	90	8100	70	4900
22	85	7225	90	8100
23	80	6400	75	5625
24	95	9025	95	9025
25	80	6400	100	10000
26	95	9025	80	6400
27	70	4900	90	8100
28	85	7225	75	5625
29	70	4900	95	9025
30	70	4900	95	9025
31	70	4900	75	5625
32	100	10000	100	10000
33	100	10000	75	5625
34	65	4225	90	8100
35	60	3600	75	5625
36	70	4900	85	7225
37	85	7225	80	6400
38	75	5625	85	7225
39	65	4225	90	8100
40	90	8100	90	8100
41	70	4900	100	10000
42	80	6400		
43	80	6400		
N	43		41	
jumlah X	3460		3505	
$\sum x^2$	118.8261		89.7561	

Dari data diperoleh :

varians terbesar : 118.8261

varians terkecil : 89.7561

$F_{hitung} = 1,324$

Pada taraf signifikan 5% dengan dk pembilang 43-1 = 42 dan dk penyebut 41-1 = 40 maka diperoleh $F_{ta} 1,69$

Karena nilai $1,324 < 1,69$ maka data tersebut homogen

Lampiran 24

Uji Perbedaan Dua Rata-rata

UJI KESAMAAN DUA RATA-RATA <i>POST-TEST</i>			
Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol			
Sumber data			
Sumber variasi	Ekperimen	Kontrol	
Jumlah	3505	3460	
n	41	43	
\bar{X}	85	80	
Varians (s^2)	89.756	118.826	
Standart deviasi (s)	9	11	
Perhitungan			
S^2	=	$\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$	= $\frac{(41-1) \cdot 89.756 + (43-1) \cdot 118.826}{41+43-2}$
S^2	=	104.646	
S	=	10.230	
t _{hitung}	=	$\frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$	= $\frac{85.000 - 80.000}{10.230 \sqrt{\frac{1}{41} + \frac{1}{43}}}$
t _{hitung}	=	$\frac{5.000}{2.233}$	
t _{hitung}	=	2.239	
Dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, dk = $n_1 + n_2 - 2 = 43 + 41 - 2 = 82$			
Peluang = $1 - \alpha = 1 - 0,05 = 0,95$ dari daftar distribusi t didapat t tabel = 1.989			
Ho ditolak karena t _{hitung} > t _{tabel} sehingga H _a diterima, Jadi penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick efektif terhadap hasil belajar siswa			

Lampiran 25

FOTO KEGIATAN

Kelas Eksperimen



Guru membentuk model pembelajaran kooperatif (*talking stick*) dan menunjuk siswa yang mendapat tongkat



Guru membimbing siswa yang sedang berdiskusi



Guru menunjuk kelompok yang bertanya



Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

FOTO KEGIATAN

Kelas Kontrol



Siswa memperhatikan guru yang sedang menerangkan



Siswa berdiskusi tentang pelajaran yang dipelajari



Siswa menjawab pertanyaan dari guru



Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Alifiana Ridho Alhayyu
2. Tempat, Tgl Lahir : Rembang, 01 Desember 1997
3. Alamat Rumah : Ds. Sale Rt 02/Rw 02 Kec. Sale Kab.
Rembang
4. HP : 088216022799
5. E-mail : alifianaalhayyu1997@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Pertiwi, Sale, Rembang
 - b. SD N 2, Sale, Rembang
 - c. MTs. N 5, Sale, Rembang
 - d. MAN 2, Lasem, Rembang
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Pondok Pesantren Putri Kuttatul Banat Lasem
 - b. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

Semarang, 16 Juli 2020



Alifiana Ridho Alhayyu

NIM: 1603016086